

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MOTORIK
KASAR SISWA KELOMPOK B DI TK MUSLIMAT NU 001
PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh:

FITRIA PRATIKA PUTRI

NIM. 205200012

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN MOTORIK
KASAR SISWA KELOMPOK B DI TK MUSLIMAT NU 001
PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:
FITRIA PRATIKA PUTRI

NIM. 205200012

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Fitria Pratika Putri
NIM : 205200012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak
Kelompok B Melalui Ekstrakurikuler Drumband di TK
Muslimat NU 001 Ponorogo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah.

Pembimbing,

Dr. Umi Rohmah, M.Pd.I
NIP. 197608202005012002

Ponorogo, 8 September 2024

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. Umi Rohmah, M.Pd.I
NIP. 197608202005012002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

PENGESAHAN

Skripsi atas nama:

Nama : Fitria Pratika Putri
NIM : 205200012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Implementasi Ekstrakurikuler Drumband dalam
Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Siswa
Kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Telah dipertahankan pada sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 15 Oktober 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 28 Oktober 2024

Ponorogo, 28 Oktober 2024

Mengesahkan,

Rektor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Mub Munir, Lc. M.Ag.

06807051999031001

Tim penguji

Ketua Sidang : Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I

1. Penguji I : Ika Rusdiana, M.A

2. Penguji II : Dr. Umi Rohmah, M.Pd.I

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitria Pratika Putri
NIM : 205200012
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Implementasi Ekstrakurikuler Drumband dalam
Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Siswa
Kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasi oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.id adapun isi dan keseluruhan tulisan menjadi tanggung jawab penulis.

Ponorogo, 21 November 2024

Penulis



Fitria Pratika Putri

NIM: 205200012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fitria Pratika Putri

NIM : 205200012

Jurusan : Pendidikan Islam Anak UsiabDini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Implementasi Ekstrakurikuler Drumband dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Siswa Kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 26 Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan



Fitria Pratika Putri

NIM. 205200012

ABSTRAK

Putri, Fitria Pratika. 2024. *Implementasi Ekstrakurikuler Drumband dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Siswa Kelompok B Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing: Dr. Umi Rohmah, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Perkembangan Motorik Kasar, Pendidikan Anak usia dini, Ekstrakurikuler Drumband*

Perkembangan motorik kasar sangat perlu dikembangkan karena hal tersebut menyangkut fisik, jasmani dan rohani anak usia dini. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan stimulasi supaya perkembangan motorik kasar anak berkembang dengan baik. Berdasarkan masalah yang peneliti temukan di lapangan siswa kelompok B belum menjaga keseimbangannya dengan baik saat kegiatan motorik kasar seperti senam dan permainan fisik. Aktivitas untuk mengembangkan motorik kasar bermacam-macam, salah satunya yaitu ekstrakurikuler drumband. Ekstrakurikuler drumband adalah suatu aktivitas yang melibatkan banyak orang dengan memainkan alat musik, menari, memegang bendera dan mayoret.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo; 2) mendeskripsikan capaian perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo dan 3) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles Huberman dan Saldana. Adapun langkah-langkahnya yaitu, 1) reduksi data; 2) penyajian data dan 3) penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.

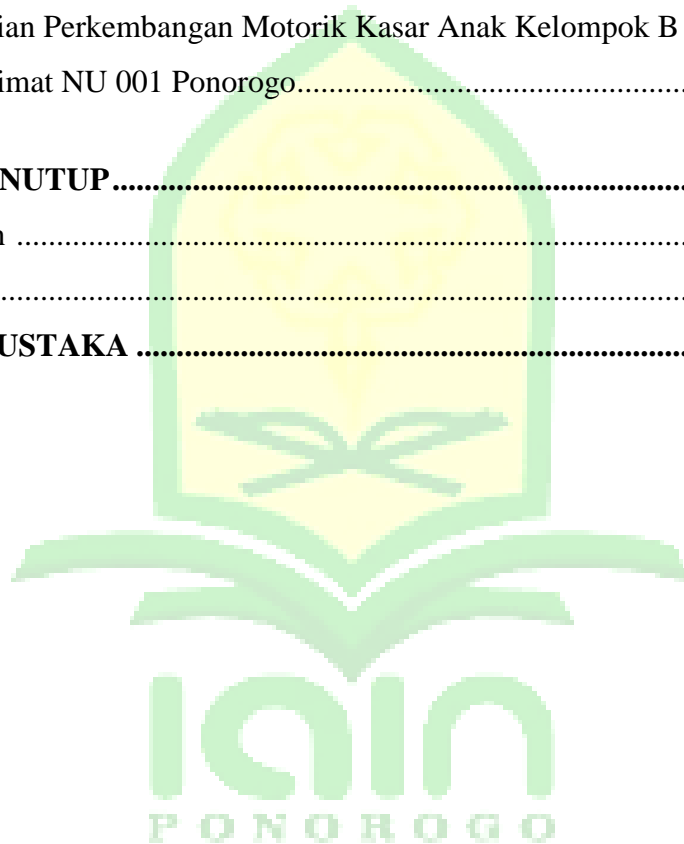
Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan baik sesuai langkah-langkah pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dari menyiapkan alat drumband, memberikan pemanasan, mengajarkan anak memegang stik, cara memainkan alat drumband dan terakhir materi musik. Ekstrakurikuler drumband dilaksanakan dua kali seminggu pada hari Rabu dan Kamis; 2) faktor pendukung ekstrakurikuler drumband ada tiga yaitu, pendidik, alat drumband dan minat bakat anak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu durasi bermain anak berkurang ketika kegiatan ekstrakurikuler digabung menjadi satu hari; 3) tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak kelompok B dari yang mayoritas mulai belum berkembang menjadi mayoritas berkembang sesuai dengan harapan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
PERNYATAAN KEASLIAAN PENULISAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Anak Usia Dini	11
a. Pengertian Anak Usia Dini	11
b. Karakteristik Anak Usia Dini	13
c. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	15
2. Perkembangan Fisik Motorik	16
a. Pengertian Perkembangan Fisik Motorik	16
b. Pengertian Motorik Kasar.....	19
c. Capaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun .	21
3. Drumband	21
a. Pengertian Ekstrakurikuler	21

b. Pengertian Drumband	23
c. Alat Drumband	25
d. Unsur Gerakan Olahraga Dalam Drumband	27
e. Langkah-langkah Penerapan Ekstrakurikuler Drumband Anak Usia Dini.....	28
B. Kajian Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	39
F. Pengecekan Keabsahan Penelitian.....	41
G. Tahap Penelitian	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Latar Penelitian	45
1. Sejarah dan Letak Geografis TK Muslimat NU 001 Ponorogo.....	45
2. Visi Misi dan Tujuan TK Muslimat NU 001 Ponorogo	46
3. Struktur Organisasi TK Muslimat NU 001 Ponorogo.....	48
4. Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Muslimat NU 001 Ponorogo.....	50
5. Pendidik/Guru TK Muslimat NU 001 Ponorogo.....	51
6. Murid TK Muslimat NU 001 Ponorogo	52
7. Sarana dan Prasarana TK Muslimat NU 001 Ponorogo	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian	53
1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.....	53
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler	

Drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo	59
3. Capaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Muslimat NU 001	62
C. Pembahasan	67
1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.....	67
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo	71
3. Capaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.....	73
BAB V : PENUTUP	81
A. Simpulan	81
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah karunia dari Allah yang perlu kita didik, cintai, dan asuh dengan baik. Setiap anak memiliki keunikan yang harus diperhatikan oleh orang dewasa. Potensi mereka yang beragam memerlukan perhatian dan layanan yang tepat agar mereka dapat berkembang secara optimal.

Anak usia dini menurut *National Association for the Education of Young Children* (NAEYC) mengemukakan bahwa anak usia dini merupakan anak pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Menurut Bacharudin Musthafa dalam Susanto menjelaskan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia antara satu hingga lima tahun. Lain halnya dengan Subdirektorat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang mengartikan istilah usia dini pada anak usia 0-6 tahun, yaitu hingga anak menyelesaikan masa taman kanak-kanak.¹

Masa anak usia dini merupakan periode penting yang sering disebut sebagai “*golden age*”. Pada usia ini, sangat krusial untuk anak dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangannya. Jika salah satu perkembangan mereka terhambat di masa ini, hal itu dapat berdampak negative pada tahap-tahap perkembangan selanjutnya.

Perkembangan merujuk pada pertumbuhan dan perubahan yang terjadi pada fisik seseorang. Desmita mengartikan bahwa perkembangan adalah

¹ Susanto A, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori* (Bumi Aksara 2021), 1.

mencakup perubahan fisik, dan di dalamnya perubahan terjadi secara terus-menerus dari fungsi jasmaniah dan rohaniah menuju tahap yang lebih matang. Selain itu, Seifart dan Hoffnung mengatakan bahwa perkembangan ialah perasaan yang tumbuh pada seseorang dan mengakibatkan perubahan jangka panjang pada pola berfikir hubungan *social* dan *skill* motorik.²

Pendidikan merupakan suatu cara yang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan sangatlah penting dalam proses pengembangan dari berbagai potensi yang dimiliki oleh manusia. Fasilitas pendidikan merupakan sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan untuk membantu memberi kemudahan dalam pelaksanaan pendidikan. Fasilitas tersebut terdiri dari alat dan metode. Alat merupakan jenisnya sedangkan metode melihat efisiensi dan efektivitas. Alat dan metode dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan ataupun diadakan dengan sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan.³

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menjelaskan pendidikan anak usia dini adalah suatu kegiatan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dan melalui pemberian intensif pendidikan dilaksanakan untuk memajukan pertumbuhan fisik dan perkembangan agar anak siap melanjutkan pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya ialah pendidikan yang bertujuan untuk mendorong

² Khadijah, M. A., & Amelia, N., *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori dan Praktik* (Jakarta:Prenada media, 2020), 2.

³ Suryana, D., *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran* (Jakarta: Prenada Media, 2021), 10-17.

pertumbuhan dan perkembangan anak secara utuh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Secara kelembagaan, pendidikan anak usia dini diartikan sebagai suatu bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar tumbuh kembang serta pada koordinasi motorik, kecerdasan emosional, kecerdasan majemuk dan kecerdasan mental.⁴

Pendidikan anak usia dini berfokus memberikan stimulasi, membimbing, mengasah, dan memberikan kegiatan dan aktivitas yang dapat mengembangkan kemampuan serta keterampilan mereka. Pelaksanaan pendidikan ini disesuaikan dengan tahap perkembangan anak serta berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Tujuannya adalah agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik untuk pendidikan selanjutnya. Penting bagi semua aspek perkembangan anak usia dini, seperti nilai agama dan moral, kognitif, sosial-emosional, fisik motorik, bahasa, dan seni untuk berkembang secara optimal. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah perkembangan fisik motorik karena aspek perkembangan tersebut dapat diamati dan diukur secara langsung.

Tubuh manusia merupakan system organ yang kompleks dan sangat mengagumkan. Elizabeth B dalam Fatmawati mengatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Gerak ini dibedakan menjadi gerak kasar dan halus. Menurut Endang Rini Sukanti

⁴ Kurniawan, A., et al, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Global Eksekutif Teknologi), 2.

dalam Fatmawati bahwa perkembangan motorik adalah suatu proses kemasakan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pensarafan yang menjadi seorang mampu menggerakkan dan proses pensarafan yang menjadikan seorang mampu menggerakkan tubuhnya. Perkembangan motorik anak akan terlihat secara jelas melalui gerakan yang dilakukan. Anak diharapkan dapat melakukan gerakan secara optimal, karena gerak yang dilakukan anak dapat menimbulkan pembelajaran yang berhubungan dengan pengalaman.⁵

Motorik kasar ialah kemampuan anak saat beraktivitas yang melibatkan otot-otot besarnya, contohnya seperti nonlokomotor, lokomotor dan manipulatif. Nonlokomotor ialah aktivitas gerak tanpa memindahkan tubuh ke tempat lain. Locomotor ialah aktivitas gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain. Sedangkan, manipulatif merupakan aktivitas gerak memanipulasi benda.⁶

Perkembangan motorik kasar merupakan suatu gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot besar atau keseluruhan dari anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan individu tersebut. Gerakan motorik kasar memerlukan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak yang melibatkan otot-otot yang lebih besar. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar ialah gerakan fisik yang memerlukan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh dengan melibatkan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh yang merupakan hasil olah

⁵ Fatmawati, F. A., *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Gresik:Caremedia Communication, 2020), 5-7.

⁶ Sukanti, E. R., *Perkembangan Motorik* (Yogyakarta: UNY Press, 2018), 67.

interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikendalikan oleh otak.⁷

Stimulasi merupakan salah satu kebutuhan untuk menunjang tumbuh kembang anak. Menurut Soetjningsih dikutip oleh Mahyumi dkk, dalam jurnal *Obsesi* 2020, stimulasi adalah perangsangan yang datangnya dari lingkungan luar individu anak, setiap anak perlu mendapatkan stimulasi secara rutin dan terus menerus pada kesempatan dimasa pertumbuhannya.⁸ Stimulasi untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar akan lebih efektif dan optimal jika kegiatan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan anak berdasarkan tahap perkembangan motorik kasarnya. Sujiono dalam jurnal *Kumara Cendekia* perkembangan motorik kasar pada anak sangat perlu diberikan stimulasi secara optimal, karena motorik kasar pada anak penting dalam mempengaruhi perilaku anak setiap harinya.⁹ Pengembangan keterampilan motorik kasar penting untuk mendukung tumbuh dan kembang anak serta mempersiapkan mereka untuk pendidikan di tingkat selanjutnya.

Berbagai aktivitas dapat memberikan rangsangan untuk mengembangkan motorik kasar pada anak. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seperti bermain sambil belajar efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar. Contoh dari aktivitas ini yaitu permainan tradisional, lempar tangkap bola, dan berbagai permainan lainnya. Selain itu,

⁷ Reswari, A., et al., (2022), *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak 18-19*.

⁸ Rantina, M., Hasmalena, H., & Nengsih, Y. K., (2020), Stimulasi aspek perkembangan anak usia 0-6 tahun selama pandemi covid-19, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 no 2(2020), 1580.

⁹ Sulisty, I. T., Pudyaningtyas, A., & Sholeha, V., "Profil Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun", *Kumara Cendekia*, 9 no. 3 (2021), 157.

senam irama juga terbukti dapat membantu perkembangan motorik kasar anak.

Menurut Gestaltwandel pada usia 5 tahun keseimbangan badan anak sudah berkembang cukup baik, anak sudah pandai berjalan, dapat naik tangga, meloncat dari tanah dengan kedua kakinya bersama-sama dan sering juga sudah dapat bersepeda. Pada usia 6 tahun keseimbangan badannya relatif berkembang baik, anak makin dapat menjaga keseimbangan badannya (paling senang berjalan diatas dinding, pagar dan sebagainya). Penguasaan badan seperti membongkok, melakukan macam-macam latihan senam serta aktivitas olah raga berkembang koordinasi antara mata dan tangan (visio-motorik) yang dibutuhkan untuk membidik, menyepak, melempar dan menangkap.¹⁰

Menurut Santrock dalam bukunya yang berjudul *Life-Span Development* perkembangan masa hidup mengatakan bahwa anak berusia 6 tahun dapat memukul, meninju, mengikat tali sepatu dan mengancingkan baju.¹¹ Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, kelincahan, melakukan koordinasi gerakan mata kaki tangan kepala dalam

¹⁰ Monks, Knoers. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam berbagai bagiannya* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), 176-177

¹¹ Santrock, John W. *Life-Span Development/John W. Santrock*; alih bahasa, Judo Damanik, Achmad Chusairi, Ed 5 (Jakarta: Erlangga, 2002)

menirukan tarian atau senam, melakukan permainan fisik dengan aturan, terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.¹²

Berdasarkan masalah yang peneliti temukan di lapangan, siswa kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo pada perkembangan motorik kasar mayoritas belum berkembang dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat saat melakukan aktivitas motorik kasar seperti berjalan menggunakan satu kaki dan saat melakukan senam mayoritas anak belum bisa menjaga keseimbangannya dengan baik. Saat melakukan senam dan bermain permainan fisik terdapat beberapa anak yang masih belum mengkoordinasikan tubuhnya dengan baik. Menurut kepala sekolah terdapat anak yang belum mampu menjaga keseimbangannya, menirukan kegiatan senam dan mengkoordinasikan tubuh saat aktivitas fisik lainnya.

Drumband sebagai kegiatan ekstrakurikuler menawarkan berbagai lintasan kreativitas bagi anak, seperti memainkan musik, baris-bebaris, dan gerakan tari. Kegiatan ini berlangsung setelah jam pelajaran selesai, biasanya kegiatan ini dilakukan di halaman sekolah. Dalam kegiatan ini beberapa anak memainkan alat musik drumband, sementara yang lain menari dengan menggunakan pom-pom.

Drumband adalah sekelompok atau barisan orang yang memainkan alat musik secara bersama-sama, dengan berbagai kombinasi (alat musik tiup,

¹² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

dan alat musik perkusi).¹³ Kegiatan drumband dipimpin oleh satu sampai dua mayoret dan dibelakangnya terdapat sejumlah pemain yang memainkan musik drumband, menari, dan membawa bendera. Ekstrakurikuler drumband biasanya terdapat di TK, SD, SMP, dan SMA.

TK Muslimat NU 001 Ponorogo memiliki kegiatan ekstrakurikuler drumband untuk stimulasi perkembangan motorik kasar anak. Dengan adanya ekstrakurikuler drumband tersebut diharapkan anak-anak di TK Muslimat NU 001 Ponorogo dapat berkembang secara optimal khususnya pada perkembangan motorik kasar. Perkembangan motorik kasar anak di TK Muslimat NU 001 Ponorogo mayoritas masih belum berkembang sangat baik. Hal ini menjadi pembelajaran bagi guru dan kepala sekolah untuk memberikan stimulasi.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang hasilnya ditulis dalam skripsi yang berjudul **“Implementasi Ekstrakurikuler Drumband dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Siswa Kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo”**.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari latar belakang di atas maka, peneliti memfokuskan penelitian ini pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband untuk stimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B usia 5-6 tahun.

¹³ Qolbiyah, P. N., Ghozali, I., & Olendo, Y. O., “Pembelajaran Drum Band di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Ikhwan Kota Pontianak”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10 no. 9 (2021), 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo?
2. Bagaimana capaian perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo melalui ekstrakurikuler drumband?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.
2. Mendeskripsikan capaian perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo melalui ekstrakurikuler drumband.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk semua pihak terutama pihak yang mempunyai peran di pendidikan anak usia dini dalam menstimulasi perkembangan fisik motorik anak melalui ekstrakurikuler drumband

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Penerapan ekstrakurikuler drumband dalam menstimulasi perkembangan fisik motorik anak dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan fisik motorik mereka sehingga, guru mampu mempraktikannya dengan mudah dan tepat.

b. Manfaat bagi peneliti

Peneliti mempunyai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai kegiatan apa yang dapat mengembangkan fisik motorik anak selain bermain, olahraga, dan lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini menunjukkan dengan jelas keterkaitan antara bab satu dengan bab yang lainnya, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menyusun hasil penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pola dasar atau gambaran umum dari keseluruhan isi penelitian. Dalam bab ini berisikan latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

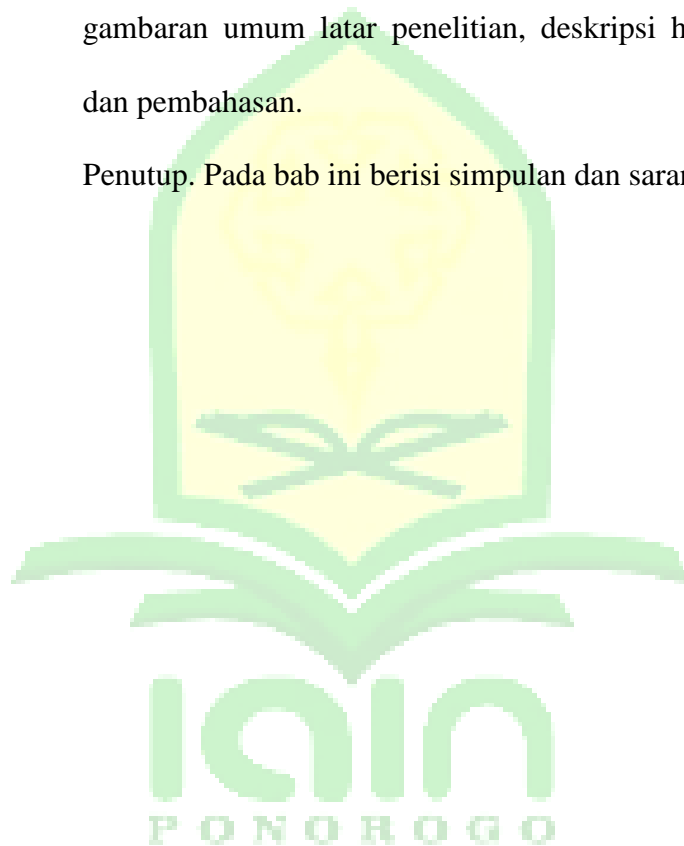
BAB II Kajian Teori dan hasil penelitian terdahulu, meliputi penelitian terdahulu dan landasan teori sebagai acuan dalam melakukan penelitian tentang stimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B melalui ekstrakurikuler

drumband.

BAB III Metode penelitian, berisikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan penelitian dan tahapan penelitian.

BAB IV Hasil dan pembahasan, pada bagian ini berisi uraian tentang, gambaran umum latar penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi simpulan dan saran



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter kepribadian anak. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. usia dini disebut sebagai usia emas. Makanan yang bergizi yang seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.¹

Menurut Puspitasari, RN dkk dalam jurnal Ilmiah Potensia anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan berpengaruh bagi kehidupan yang akan datang. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek sedang mengalami masa yang cepat. Untuk mengembangkan potensi-potensi anak usia dini secara

¹ Akbar, E., *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta:Prenada Media, 2020), 1.

optimal maka perlu adanya pendidikan untuk anak usia dini (PAUD).²

Cecep dalam buku Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa anak usia dini sebagai kelompok individu dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Anak usia dini mengalami masa keemasan yaitu dimana anak mulai peka dan menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, individu memiliki kesiapan untuk memberikan respon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.³

Masa usia dini adalah episode awal yang fundamental dalam rentang pertumbuhan dan perkembangan manusia. Usia dini sebagai tahap dimana anak belum memasuki pendidikan formal. Rentang usia dini adalah masa yang tepat untuk mengembangkan potensi dan kecerdasan anak. Rentang usia dini ini juga berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Anak mempunyai pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), daya pikir, daya cipta, bahasa dan komunikasi sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak usia dini memiliki perkembangan yang unik untuk itu dalam rangka mencapai

² Puspitasari, R. N., et al, "Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak Kelompok B TK Muslimat Nu 001 Ponorogo", *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8 no. 2 (2023), 304-311.

³ Djollong, A. F., et al, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Panduan Komprehensif*, (Jambi:PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 5-6.

tahapan perkembangan anak secara optimal anak membutuhkan rangsangan, dukungan dan stimulasi dalam perkembangannya.⁴

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik yang unik dalam proses perkembangan yang sangat pesat. Anak usia 5-6 tahun mempunyai karakteristik diantaranya anak sangat aktif dalam melakukan berbagai kegiatan hal tersebut dapat bermanfaat dalam mengembangkan otot-otot kecil dan besar, anak sudah dapat mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan sekitar. Adapun karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut:

1) Anak bersifat egosentris

Anak memiliki sifat egosentris, ia melihat dunia dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Hal tersebut bisa kita amati saat anak saling berebut mainan, menangis ketika menginginkan sesuatu.

2) Anak memiliki rasa ingin tahu

Anak melihat dunia ini memiliki hal-hal yang menarik. Hal ini mendorong rasa ingin tahu anak, rasa ingin tahu anak bervariasi tergantung dengan apa yang menarik perhatiannya.

⁴ Sari, A., et al. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Panduan Komprehensif*, 1-2.

Sebagai contoh, anak akan tertarik dengan warna, perubahan yang terjadi dalam benda itu sendiri.

3) Anak bersifat unik

Anak memiliki keunikan sendiri seperti dalam gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga. Keunikan yang dimiliki oleh masing-masing anak sesuai dengan bawaan, minat, kemampuan dan latar belakang budaya serta kehidupan yang berbeda satu sama lain.

4) Anak kaya imajinasi dan fantasi

Anak memiliki dunia sendiri berbeda dengan orang di atas usianya, mereka tertarik dengan hal-hal yang bersifat imajinatif sehingga mereka kaya dengan fantasi. Terkadang mereka bertanya tentang suatu yang tidak dapat ditebak oleh orang dewasa.

5) Anak memiliki daya konsentrasi pendek

Pada umumnya anak sulit untuk berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama. Anak selalu cepat mengalihkan perhatiannya pada kegiatan lain, kecuali memang kegiatan tersebut menyenangkan dan tidak membosankan.⁵

⁵ Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*, 31-33.

c. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini, pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁶ Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan yang bertujuan untuk membimbing anak usia dini melalui bermain sambil belajar, dengan tujuan merangsang perkembangan anak, agar anak usia dini siap melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.⁷ Pentingnya pendidikan anak usia dini bermula dari kesadaran bahwa masa kanak-kanak merupakan masa emas karena antara 0 sampai 5 tahun perkembangan fisik, motorik dan bahasa anak mengalami percepatan yang pesat.

Pendidikan anak usia dini adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang bersifat non formal, in formal, maupun formal. Dimana dalam pendidikan anak usia dini menekankan titik awal dalam mengarahkan anak untuk tumbuh dan berkembang. Aspek-

⁶ PAUDNI, D. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional*, 3.

⁷ Kurniawan, *Pendidikan anak usia dini*, 2-3.

aspek perkembangan seperti aspek fisik motorik, bahasa, kognitif dan sosial emosional merupakan aspek perkembangan yang diarahkan pada pendidikan anak usia dini.⁸ Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), *Raudathul Athfal*, atau bentuk lain yang sederajat. TK merupakan bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia 4 sampai 6 tahun, yang terbagi menjadi 2 kelompok: Kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun dan Kelompok B untuk anak usia 5-6 tahun.⁹

2. Perkembangan Fisik Motorik

a. Pengertian Perkembangan Fisik Motorik

Perkembangan ialah proses perubahan kapasitas fungsional atau kemampuan kinerja organ-organ tubuh ke arah keadaan yang makin teorganisasi. Perkembangan ialah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan mampu untuk diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan. Perkembangan fisik motorik dua bagian yang tidak bisa dipisahkan dan saling berkaitan satu sama lain.¹⁰ Menurut Yusuf Syamsu dalam jurnal Aghnaita perkembangan adalah perubahan-

⁸ Puspitasari, R. N., & Al Baqi, "Mengembangkan Kemampuan Sosial Melalui Pendekatan *Project Based Learning* Kelompok B", *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9 no. 1 (2022), 31.

⁹ Istiana, Y, "Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini", *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 20 no. 2 (2017), 92.

¹⁰ Reswari, *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak*, 5.

perubahan yang dialami oleh individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (*maturation*) yang berlangsung secara sistematis, progresif dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).¹¹ Kemampuan motorik anak usia dini ditentukan oleh pertumbuhan dan perkembangan fisiknya. Semakin baik kemampuan fisik anak maka semakin baik juga perkembangan anak untuk menguasai berbagai bentuk keterampilan motorik.

Perkembangan motorik adalah perkembangan dimana seseorang sudah mulai mampu mengontrol gerakan yang diperoleh dari pengalaman yang ia rasakan. Menurut Rini Hildayani menyatakan bahwa “Perbaikan motorik (*engine advance*) adalah perubahan dinamis yang bertanggung jawab atas kemampuan untuk melakukan suatu perkembangan yang dapat diperoleh dari hubungan antar faktor perkembangan dan latihan/pertemuan selama hidup yang seharusnya dilakukan, terlihat melalui perubahan yang terjadi sepanjang kehidupan sehari-hari.”¹²

“Motorik” berasal dari bahasa *Inggris* “kemampuan motorik”, yang menunjukkan kemampuan untuk bergerak. Karena manusia dapat mencapai atau mewujudkan harapan mereka melalui gerakan, system

¹¹ Aghnaita, A, “Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak)”, *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3 no. 2 (2017), 221.

¹² Wahyuni, S., & Puspitasari, R. N, “Keefektivan Pembelajaran Secara Online Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Anak”, *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 no. 2 (2021), 119-120.

motorik merupakan bagian yang sangat mendasar dari keberadaan mereka. Kata motor juga dapat diterjemahkan sebagai “motorik”, yang merujuk pada permulaan suatu gerakan. Perkembangan motorik adalah suatu gerakan yang menggabungkan pengendalian fisik melalui gerakan-gerakan yang terkoordinasi antara pusat saraf dan otot serta kematangan dalam suatu gerakan.¹³

Menurut Wiyani dalam Fatmawati perkembangan motorik adalah perubahan bentuk tubuh pada anak usia dini yang berpengaruh terhadap kemampuan gerak tubuh dan gerakan yang harus dilakukan oleh seluruh tubuh. Sujiono dalam Fatmawati, mengemukakan bahwa perkembangan motorik secara langsung dan tidak langsung akan memengaruhi perilakunya sehari-hari. Perkembangan motorik adalah gerakan yang dilakukan oleh anak sebagai proses belajar dimana anak langsung praktik dan melakukan aktivitas secara langsung, dari kegiatan yang dilakukan secara langsung anak mendapatkan pengalaman yang baru.¹⁴

Perkembangan fisik motorik anak usia dini terbagi menjadi dua jenis, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerakan yang menggunakan otot-otot besar contohnya, berlari, berjalan, melompat dan melempar. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot kecil dan membutuhkan

¹³ Ariani, I., et al, “Perkembangan Motorik pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling* (JPDK), 4 no. 6 (2022), 12349.

¹⁴ Fatmawati, *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta:Caremedia Communication, 2020), 6-8.

koordinasi mata dan tangan contohnya, menulis, menggambar, memasukan benda, mewarnai, menjahit dan memotong kertas.

b. Pengertian Motorik Kasar

Perkembangan motorik kasar ialah gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot besar atau keseluruhan dari anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan individu tersebut. Selain itu, motorik kasar identik dengan aktivitas fisik yang membutuhkan koordianasi dalam jenis olahraga atau tugas-tugas sederhana seperti melompat, meloncat dan berlari. Decaprio dalam Reswari mengemukakan bahwa motorik kasar ialah suatu gerakan yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian otot yang ada dalam tubuh maupun seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan diri.¹⁵

Motorik kasar adalah aktivitas yang mencakup keterampilan otot-otot besar dengan mengutamakan kekuatan fisik dan keseimbangan.¹⁶ Kegiatan motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar otot untuk melakukan suatu aktivitas tubuh. Aktivitas motorik kasar misalnya: berlari, melompat, mendorong, melempar, menangkap, menendang, dan lain sebagainya, kegiatan itu memerlukan dan menggunakan otot-otot besar pada tubuh seseorang.¹⁷

¹⁵ Reswari, *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak*, 18-19.

¹⁶ Baan, A. B., Rejeki, H. S., & Nurhayati, N. (2020). "Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini", *Bungamputi*, 6 no. 1 (2020), 17-18.

¹⁷ Ririn, YS Hijriyani, "Implementasi Kegiatan Bermain Outdoor Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Di Tk Pkk Banjarjo Puduk Ponorogo", *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1 no. 1 (2020), 5.

Perkembangan motorik kasar (*Large Motor Development*) menurut Beaty dalam jurnal Nurkamelia kemampuan motorik kasar seyogyanya dimiliki oleh seorang anak usia dini yang berada pada rentang usia 4-6 tahun, kompetensi tersebut terbagi menjadi 4 aspek yaitu berjalan (*walking*), dengan indikator berjalan naik/turun tangga dengan menggunakan kedua kaki, berjalan pada garis lurus dan berdiri dengan satu kaki. Berlari (*running*) dengan indikator menunjukkan kekuatan atau kecepatan berlari, melompat (*jumping*) dengan indikator mampu melompat ke depan, ke belakang dan ke samping, memanjat (*climbing*), memanjat naik/turun tangga dan memanjat pohon.¹⁸

Menurut Santrock dalam jurnal Rohyana mengemukakan keterampilan motorik kasar anak pada usia 3-5 tahun. Pada anak usia 4 tahun yaitu anak masih menikmati jenis aktivitas yang sama, tetapi menjadi lebih senang berpetualang, anak dapat merangkak rendah, menaiki tangga dan turun dengan cara yang sama yaitu anak masih sering kembali menjejakkan kaki pada setiap anak tangga. Anak pada usia 5 tahun senang berpetualang dan dapat berlari cepat satu sama lain.¹⁹ Kemampuan motorik kasar berkaitan dengan anak mampu menggerakkan bagian tubuhnya seperti, tangan dan kaki.

¹⁸ Kamelia, N, "Perkembangan fisik motorik anak usia dini (standar tingkat pencapaian perkembangan anak) stppa tercapai di RA harapan bangsa maguwoharjo condong catur yogyakarta", *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2 no. 2 (2019), 116.

¹⁹ Fitriani, R., & Adawiyah, R, "Perkembangan fisik motorik anak usia dini", *Jurnal Golden Age*, 2 no. 1 (2018), 29.

c. Capaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun

Kemampuan motorik kasar adalah hal yang perlu diperhatikan dan suatu hal yang penting bagi kehidupan anak. Dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar anak perlu adanya kita mengetahui capaian perkembangan motorik kasar anak sehingga perkembangan motorik kasar anak dapat berkembang secara optimal sesuai tahapan usianya. Berikut capaian perkembangan motorik kasar anak usia 5- 6 tahun:

Tabel 2. 1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun²⁰

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 Tahun
Motorik Kasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan 2. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam 3. Melakukan permainan fisik dengan aturan 4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri 5. Melakukan kegiatan kebersihan diri

3. Drumband

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan gabungan dari dua kata yakni ekstra dan kurikuler. Ekstra diartikan suatu hal yang ada di luar yang seharusnya untuk dilaksanakan, yang mana kedudukannya sebagai

²⁰ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

tambahan. Sedangkan kurikuler berhubungan dengan kurikulum yaitu, sebuah rancangan yang telah dipersiapkan oleh suatu lembaga pendidikan yang digunakan untuk mewujudkan berbagai tujuan yang telah ditentukan pada lembaga pendidikan. Menurut Badrudin, kegiatan ekstrakurikuler dimaknai sebagai sebuah perhimpunan yang telah disiapkan oleh satuan pendidikan dalam rangka untuk mengarahkan apa yang menjadi minat, bakat, kegemaran dan kreasi peserta didik sehingga nantinya dijadikan sebagai acuan dalam mendeteksi talenta peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya berada di luar jam belajar, dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler berada dalam bimbingan pihak sekolah dengan tujuan utama dari kegiatan ini mengacu pada pengembangan diri peserta didik.²¹

Dalam jurnal Andre Ardiansyah ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dirancang diawal tahun

²¹ Shilviana, K., & Hamami, T, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler", *Palapa*, 8 no. 1 (2020), 165.

pelajaran oleh Pembina dibawah bimbingan kepala sekolah/madrasah atau wali kepala sekolah/madrasah.²²

Kegiatan ekstrakurikuler drumband memiliki manfaat yaitu untuk mengembangkan karakter, sosialisasi, melatih fokus dan disiplin, menstimulus perkembangan syaraf dan otak. Jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan sesuai minat dan bakat yang dimiliki oleh anak. Dalam kegiatan ekstrakurikuler perlu adanya pengawasan dan evaluasi untuk mengetahui capaian, keberhasilan dan kegagalan dalam suatu kegiatan.

Menurut Swara ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh jika belajar musik dari TK-SD dalam kegiatan drum band, yaitu, selain dapat meningkatkan intelegensi dan konsentrasi, juga bermanfaat untuk perkembangan fisik, perkembangan aspek motorik kasar dan motorik halus, perkembangan aspek sosial, perkembangan aspek emosi atau kepribadian, perkembangan aspek kognisi, mengembangkan keterampilan olahraga dan menari, mengasah ketajaman penginderaan, dan sebagai media terapi.²³

b. Pengertian Drumband

Menurut Yono dalam Asriliyanti *Drumband* adalah bentuk permainan musik yang terdiri dari beberapa orang personal untuk mengiringi langkah dalam berbaris atau dengan kata lain berbaris

²² Ardiansyah, A., & Trisakti, M. S. *Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band di Madrasah Tsawiyah Negeri Tuban Kabupaten Tuban*. 3.

²³ Asriliyanti, A., Permanasari, A. T., & Rosidah, L, "Pengaruh Bermain Alat Musik Drum Band Terhadap Keterampilan Sosial", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 no. 1 (2019), 7.

sambil bermain musik. Drumband merupakan alat musik yang secara fisik mempunyai bagian yang terpisah tetapi merupakan satu kesatuan (*drum set*) dapat disimpulkan bahwa drumband merupakan beberapa alat musik yang terpisah yang dimainkan oleh beberapa personil dan tiap personil memainkan alat musik sesuai begiannya, dan dimainkannya dalam keadaan baris-berbaris menghasilkan irama dari keseluruhan bunyi drum tersebut.²⁴

Drumband dapat didefinisikan sebagai bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik. Drumband merupakan suatu kegiatan musik yang menyajikan dua bagian, yaitu kegiatan musikal (harmoni, ritmis, melodi) dan kegiatan visual (seragam serta kekompakan gerakan). Dalam permainan drumband terdapat satu atau dua orang yang berperan sebagai pemimpin atau mayoret, drumband juga mengenakan kostum seragam serta kekompakan gerak sesuai irama.²⁵

Drumband merupakan sekelompok barisan yang terdiri dari beberapa orang yang mengkombinasikan antara satu lagu atau beberapa lagu dengan sejumlah alat musik tiup, alat musik perkusi, dan sejumlah instrumen lainnya dimainkan secara bersama-sama.

Penampilan ini juga ditunjukkan dengan adanya permainan alat musik

²⁴ Permanasari, A.T, “Pengaruh Bermain Alat Musik Drum Band Terhadap Keterampilan Sosial”, 6.

²⁵ Mauliddiyah, T, Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dan Kedisiplinan Siswa SDN Bunulrejo 2 Kota Malang (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019*), 19.

kombinasi serta atraksi-atraksi pemain yang berbaris. Untuk pola formasi barisan biasa diubah-ubah sesuai dengan alur koreografi yang dikombinasikan dengan sebuah lagu diiringi juga aksi tarian pemain yang membawa bendera.²⁶ Kegiatan drumband ini mempunyai beberapa manfaat untuk anak usia dini diantaranya, dapat meningkatkan konsentrasi, perkembangan fisik, kecerdasan musikal, perkembangan aspek motorik kasar, dan kognitif.

c. Alat Drumband

Ada banyak alat pada musik drumband yang memiliki fungsi yang berbeda-beda. Adapun alat musik yang terdapat pada drumband sebagai berikut:

1) Stick mayoret (penata rama)

Stick mayoret adalah pemimpin utama dalam suatu penampilan drum band yang sedang berlangsung. Stick mayoret ini berfungsi sebagai pemimpin (mengatur), menentukan lagu apa yang akan dimainkan, gerakan/formasi apa yang akan dilakukan, serta kapan drum band tersebut akan dimulai atau diakhiri.

2) Snare drum

Snare drum adalah suatu alat musik bagian dari percussion drum band berbentuk tabung yang terdiri atas tabung dan dua buah selaput (fiber) atas dan bawah, dimainkan dengan cara dipukul oleh dua buah stick yang terbuat dari kayu.

²⁶ Trisakti, M. S. *Metode Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tuban Kabupaten Tuban*, 3.

3) Bass drum.

Bass drum adalah alat musik bagian dari percussion drum band berupa tabung yang sangat besar dan memiliki ukuran sesuai yang ingin digunakan oleh pemain, dengan dua buah fiber tebal di sebelah kanan dan kiri. Bass drum ini dimainkan dengan cara dipukul oleh dua buah stick yang besar.

4) Quarto tom/Quintom

Quarto tom pada dasarnya seperti trio tom yang memiliki fungsi untuk memberi irama dan nada ritmis dalam permainan. Dan di dalam permainan, biasanya quarto tom selalu mengisi selah yang kosong agar dalam permainan terasa tidak ada yang kosong sesuai dengan lagu yang dimainkan.

5) Marching bells

Marching bells adalah alat music melodi drum band yang termasuk ke dalam bagian percussion. Marching bells terdiri dari bilah-bilah logam persegi (lyra) yang memiliki masing-masing nada, dan dimainkan dengan cara dipukul dengan dua buah stick yang ujungnya terbuat dari mika.

6) Symbal

Symbal yaitu alat musik yang termasuk ke dalam bagian percussion. Symbal terdiri dari dua buah besi yang tipis yang

memiliki pegangan di sampingnya. Symbal memiliki fungsi yaitu sebagai variasi drum band yang menimbulkan suara desis.²⁷

d. Unsur Gerakan Olahraga Dalam Drumband

Drumband adalah suatu kegiatan yang mengandung gerakan-gerakan di tempat dan berjalan, yang mengandung unsur-unsur:²⁸

1. Gerakan pelepasan/perenggangan yang ditampilkan dalam memukul, gerakan-gerakan lengan dan kepala dari penata rama (Mayor/Mayorette), dalam memberikan aba-aba para pemain drumband.
2. Gerakan penguatan, semua pemain drumband harus memiliki kekuatan otot guna membawa peralatan drumband.
3. Gerakan ketangkasan/kekuatan, ini dapat dilihat dalam *pom-pom girl*, *baton twilers*, *colourguard* dan ketangkasan drum mayor dalam gerakan membawa, melempar menangkap stik, mengambil, memainkan alat tersebut, membuat koreografi sesuai intruksi.
4. Gerakan keindahan merupakan gabungan gerakan secara keseluruhan dari pada pemain drumband, keterampilan, kelincahan pemain drum dan penata rama, mengandung gerakan yang indah.

²⁷ Permanasari, A. T., "Pengaruh Bermain Alat Musik Drum Band Terhadap Keterampilan Sosial", *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 no. 1 (2019), 6.

²⁸ Nurokhim, *Pemahaman General Effect Dalam Marching Band*, (Qahar Publisher:2020), 7-8.

https://books.google.com/books/about/Pemahaman_general_effect_dalam_marching.html?id=XFVzEAAAQBAJ diakses pada 22-7-2024, 13:18.

5. Koordinasi, permainan drumband merupakan perpaduan dari koordinasi para pemain, baik penampilan maupun gerakan seluruh bagian-bagian tubuh mereka.

Drumband cabang olahraga yang dilakukan secara berkelompok melibatkan berbagai peralatan dan gerakannya diikuti musik yang mereka mainkan. Karena masuk olahraga berkelompok, maka drumband banyak sekali menemui faktor kesulitan.

e. Langkah-langkah Penerapan Ekstrakurikuler Drumband Anak Usia Dini

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anisa Permatasari, sebelum melakukan kegiatan drumband pelatih perlu memperhatikan langkah-langkah sebelum melakukan kegiatan drumband di antaranya, memperkenalkan alat musik drumband, melakukan pemanasan, cara memegang stik dan materi musik.²⁹

1. Pengenalan alat

Sebelum melakukan kegiatan drumband perlu adanya persiapan materi sesuai indikator dan tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya guru memperkenalkan alat permainan drumband seperti, *snare drum*, *tom-tom*, *bass drum*, *bellyra*, *cymbal*, *color guard*, *drum major*. Hal ini bertujuan supaya anak tahu alat apa yang akan digunakan nanti.

²⁹ Permatasari, A. Analisis STRATEGI Pembelajaran Drumband di Taman Kanak-Kanak Kartika II-26 Bandar Lampung (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*) (2019). 51-57.

2. Pemanasan

Pemanasan ini yang dimaksud seperti pemanasan pada umumnya. Pemanasan ini bertujuan untuk membantu dalam mengendalikan koordinasi antara dua tangan. Menurut Kinardi melakukan pemanasan sebelum melakukan kegiatan sangat penting untuk kelenturan tubuh.

3. Cara memegang stik

Pada awal pertemuan anak diajarkan bagaimana cara memegang stik yang benar karena, hal tersebut sangat penting dalam teknik perkusi agar anak tidak bingung menggunakannya.

4. Materi musik

Penyampaian lagu tidak langsung dari awal sampai akhir tetapi, bagian per bagian supaya anak lebih memahami terlebih dahulu bagian yang dimainkannya. Dalam memberikan materi lagu proses pembelajarannya tidak langsung diberikan satu lagu oenh tetapi bertahap. Lagu yang digunakannya pun lagu yang mudah dimainkan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan kajian pustaka yang peneliti dapatkan terdapat penelittian terdahulu yang peneliti anggap relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan diantaranya:

Pertama, penelitian oleh Nurul Azizah Sofiatun dengan judul Implementasi Bermain Sembari Belajar Dalam Mengoptimalkan

Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.³⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azizah Sofiatun adalah penelitian ini dalam mengembangkan motorik anak usia dini melalui dengan kegiatan ekstrakurikuler drumband sedangkan penelitian yang dilakukan Nurul Azizah Sofiatun dalam mengembangkan motorik anak melalui kegiatan bermain sembari belajar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nurul Azizah Sofiatun sama-sama fokus pada perkembangan motorik anak usia dini.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azizah dilihat dari proses kegiatan bermain anak yang semula belum kemudian mencoba dan bisa melakukan walaupun terkadang hasilnya belum maksimal tapi anak sudah mengalami perkembangan. Kegiatan bermain yang dapat mengoptimalkan motorik kasar yang dilakukan seperti bermain permainan tradisional, lempar tangkap bola dan permainan *outdoor* lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar yaitu ekstrakurikuler drumband dan menari. Kegiatan bermain yang dapat mengoptimalkan perkembangan motorik halus diantaranya alat permainan *indoor* dan ekstrakurikuler melukis.

Kedua, penelitian oleh Fitri dengan judul Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Gerak dan Lagu di RA Muslimat NU

³⁰ Sofiatun, N. A, *Implementasi Bermain Sembari Belajar Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini Di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

Palangka Raya.³¹ Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Fitri yaitu, sama-sama membahas tentang stimulasi perkembangan motorik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri yaitu penelitian yang dilakukan Fitri memfokuskan pada gerak dan lagu sedangkan, penelitian ini fokus pada kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri dalam stimulasi perkembangan motorik kasar anak melalui gerak dan lagu. Guru merencanakan dan mencontohkan gerak dan lagu yang lucu dan membuat anak senang dan sesuai dengan tema pembelajaran. Guru mengajarkan anak secara bertahap dan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi dengan diiringi dengan musik atau lagu yang dilakukan dalam bentuk tari dan drumband.

Ketiga, penelitian oleh Anisa Permatasari dengan judul Analisis Strategi Pembelajaran Drumband di Taman Kanak-Kanak Kartika II-26 Bandar Lampung.³² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa yaitu, sama – sama fokus pada kegiatan drumband di Taman kanak – kanak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Anisa adalah penelitian ini membahas bagaimana menstimulasi perkembangan motorik kasar sedangkan penelitian milik Anisa menganalisis strategi pembelajaran drumband.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa strategi pembelajaran drumband di TK Kartika II-26 Bandar Lampung menggunakan beberapa strategi

³¹ Fitri, F., *Stimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui gerak dan lagu di RA Muslimat NU Palangka Raya* (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya, 2020).

³² Permatasari, A., *Analisis Strategi Pembelajaran Drumband di Taman Kanak – Kanak Kartika II-26 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

diantaranya strategi pembelajaran langsung (demonstrasi) untuk mengajarkan alat musik drumband kepada anak usia dini agar anak lebih memahami cara memainkan alat musik drumband. Strategi penyampaian (ceramah) pelatih memberikan informasi, mengenalkan alat drumband yang akan diajarkan oleh pelatih. Strategi latihan (drill) pelatih melatih anak bermain alat musik drumband secara berulang-ulang agar anak mampu mengingat dan menghafal setiap pukulan yang dimainkan. Strategi diatas dapat diterapkan dan sudah mencapai tingkat keberhasilan.

Keempat, penelitian oleh Amin Mahmudah dengan judul Peran Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.³³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Amin adalah penelitian ini membahas mestimulasi perkembangan motorik kasar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amin membahas peran guru dalam mengembangkan kecerdasan musical anak usia dini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Amin yaitu, sama – sama fokus pada kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Penelitian yang dilakukan oleh Amin peran guru drumband dalam mengembangkan kecerdasan musical anak melalui ekstrakurikuler drumband yaitu peran guru sebagai fasilitator yaitu sebagai penyedia alat yang dibutuhkan selama latihan, mengecek kondisi kelayakan alat musik drumband dan menyediakan kepada anak notasi lagu yang akan mainkan. Peran guru

³³ Mahmudah, A., *Peran guru dalam mengembangkan kecerdasan musical anak usia dini melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo, 2020).

sebagai pembimbing, guru melatih anak dalam memainkan musik drumband, melatih dan membiasakan anak untuk disiplin dalam latihan dan memberikan bimbingan kepada anak disaat anak mengalami kesulitan dalam latihan drumband.

Kelima, penelitian oleh Maya Kristiana dengan judul Implementasi Senam Irama Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU 167 Abu Bakar Bancangan Sambit Ponorogo.³⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya yaitu penelitian ini membahas ekstrakurikuler drumband sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Maya membahas implementasi senam irama. Persamaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh Maya adalah sama – sama fokus pada perkembangan motorik kasar anak usia dini.

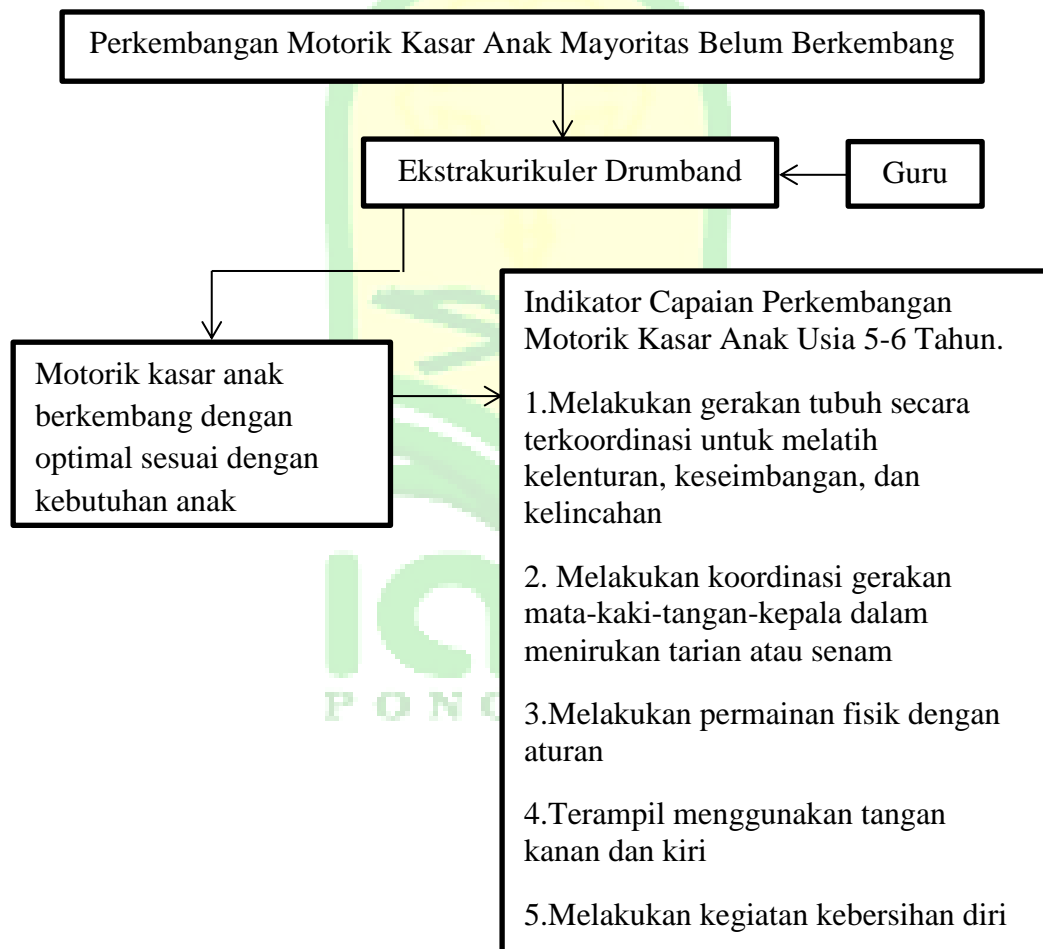
Penelitian yang dilakukan oleh Maya Kristiana Implementasi Senam Irama Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. Dalam penelitian ini pelaksanaan kegiatan senam irama di kelompok B TK Muslimat NU 167 Abu Bakar dilakukan seminggu tiga kali dengan gerakan dan irama yang berbeda. Dengan melakukan senam irama maka tangan, kaki dan badan anak lama kelamaan akan terkoordinasi dengan optimal. Hasil dari pelaksanaan senam irama dalam stimulasi perkembangan motorik kasar di kelompok B yaitu 1) dapat meningkatkan reflek pada anak, 2) dapat bergerak secara fundamental seperti berdiri, jongkok, melompat, meliukan badan, 3) anak memiliki kemampuan perseptual/kemampuan mengamati, anak mampu

³⁴ Kristiana, M., *Implementasi Kegiatan Senam Irama Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU 167 Abu Bakar Bancangan Sambit Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo, 2021).

menirukan gerakan senam dan 4) anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata, tangan, kaki dan kepala dengan baik.

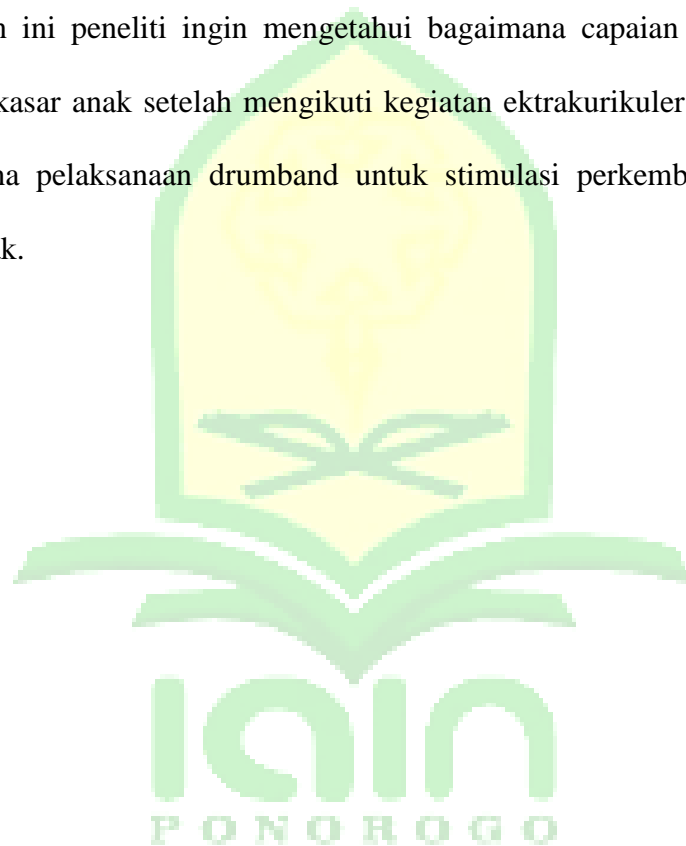
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan sebagai arahan untuk melakukan penelitian, terutama untuk memahami alur pemikiran, sehingga analisis yang dilakukan lebih sistematis, terstruktur dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan dalam skema berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir diatas, dapat dijelaskan bahwa mayoritas perkembangan motorik kasar anak belum berkembang. Dalam perkembangan motorik kasar anak tidak hanya bermain dan belajar, ekstrakurikuler drumband dapat dijadikan kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar anak. Di TK Muslimat NU 001 Ponorogo guru melatih drumband anak untuk stimulasi perkembangan motorik kasar. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana capaian perkembangan motorik kasar anak setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband dan bagaimana pelaksanaan drumband untuk stimulasi perkembangan motorik kasar anak.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif berarti jenis-jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam, proses dan makna dalam penelitian kualitatif ini memiliki landasan teori yang dimanfaatkan menjadi pemandu agar memfokuskan penelitian sesuai dengan data di lapangan.¹ Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah studi kasus, peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu, peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di TK Muslimat NU 001 Ponorogo, yang menerapkan ekstrakurikuler drumband untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana stimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo. Waktu yang diambil dalam penelitian ini adalah saat pelaksanaan ekstrakurikuler

¹ Ramdhan, M., *Metode penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6.

² Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M., *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno, (Semarang: Pressindo (LPSP), 2019), 8-9.

drumband dan saat pembelajaran efektif anak di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Edi Subroto dalam Nugrahani data penelitian adalah informasi yang terdapat pada segala sesuatu apapun yang menjadi bidang dan sasaran penelitian, data penelitian dapat digali dan dikumpulkan melalui sumber data, antara lain: dokumen, narasumber (*informant*), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, dan benda.³ Maka dari itu data dan sumber data dalam penelitian ini adalah.

1. Sumber data dalam penelitian ini meliputi: kepala sekolah, guru pembimbing ekstrakurikuler drumband dan anak kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.
2. Data dalam penelitian ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, foto kegiatan, fasilitas penunjang kegiatan stimulasi perkembangan fisik motorik, jadwal ekstrakurikuler drumband dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menguraikan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Nugrahani, F., & Hum, M., *Metode penelitian kualitatif*. (Solo: Cakra Books, 1(1), 2014), 211.

1. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur dan tak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terbuka untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan ekstrakurikuler drumband, capaian perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam mestimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B. Peneliti mewawancarai dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru pembimbing ekstrakurikuler drumband untuk memperoleh data.

Wawancara dilakukan dengan pihak – pihak terkait diantaranya:

a. Kepala Sekolah

Untuk mengetahui gambaran umum ekstrakurikuler drumband dan capaian motorik kasar anak kelompok B setelah melakukan kegiatan ekstrakurikuler drumband untuk stimulasi perkembangan motorik kasar anak di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.

b. Guru pembimbing ekstrakurikuler drumband

Untuk mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dan faktor pendukung dan penghambat stimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴ Teknik observasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data terkait perencanaan atau pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara visual, verbal, maupun tulisan.⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi: dokumen sejarah berdirinya TK Muslimat NU 001 Ponorogo, visi misi dan tujuan sekolah, data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drumband, susunan organisasi, data guru TK Muslimat NU 001 Ponorogo, dan sarana dan prasarana serta catatan tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

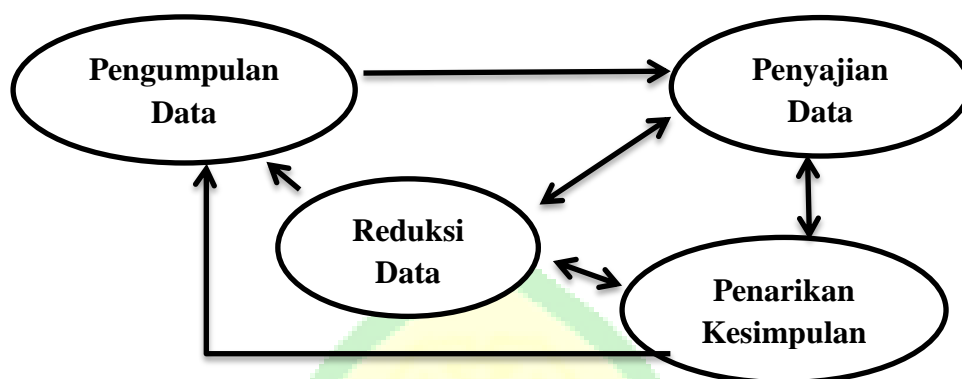
Analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁶

⁴ Fiantika, F. R., et al, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Padang: Get Press, 2022), 13.

⁵ Wasil, M., et al, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.14.

⁶ Wahyuni, S., et al, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 38.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles Huberman dan Saldana yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data Menurut Miles Huberman dan Saldana

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, memfokuskan hal – hal penting yang terdapat pada penelitian sehingga sesuai dengan masalah tentang stimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B melalui ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data, setelah seluruh data tentang stimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B melalui ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo terkumpul dan sudah dilakukan reduksi data selanjutnya data disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual.⁷

F. Pengecekan Keabsahan Penelitian

Setelah data penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengecek keabsahan penelitian untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data penelitian. Adapun triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu :

1. Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik adalah digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸

⁷ Harahap, N., *Penelitian kualitatif*. (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 90-91.

⁸ Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A, "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan", *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 no. 9 (2019), 94-96.

G. Tahapan Penelitian

Tahapan – tahapan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Tahapan Persiapan

- a. Peneliti melakukan observasi pendahuluan di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi awal dalam penelitian mengenai obyek yang akan diteliti.
- b. Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian melalui kasubag akademik dan kemahasiswaan.
- c. Peneliti membuat rancangan mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- d. Peneliti membuat instrument wawancara dan instrument observasi
- e. Peneliti mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam penelitian seperti: buku, notes, alat tulis, dan handphone.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mencari data atau dokumen yang digunakan dalam menunjang penelitian. Peneliti melakukan wawancara dan observasi sebagai sumber data. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru pembimbing ekstrakurikuler drumband.

3. Tahapan Penyelesaian

Selanjutnya tahap penyelesaian, data yang sudah didapatkan disusun, disimpulkan dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian hingga selesai dan valid.

4. Tahapan Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti sudah siap dengan laporan penelitiannya dan sudah dicek keabsahan datanya sehingga hasil laporan dapat kemudian diulis dalam bentuk skripsi.



BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Sejarah dan Letak Geografis TK Muslimat NU 001 Ponorogo

TK Muslimat NU 001 Ponorogo merupakan salah satu taman kanak – kanak yang ada di Kabupaten Ponorogo. TK Muslimat berdiri dibawah naungan yayasan YPM NU yaitu Yayasan Pendidikan Muslim Nahdatul Ulama. TK Muslimat NU 001 Ponorogo beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1943. TK Muslimat memiliki akta pendirian pada tanggal 1 Juni 2008 yang ditandatangani oleh Yayasan Pendidikan Muslimat NU. Taman kanak – kanak yang dibawah naungan YPM NU ini memiliki izin operasional pada tanggal 13 Maret 2023 yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. TK Muslimat merupakan sekolah taman kanak – kanak yang berakreditasi B pada tahun 2017. Sekarang TK Muslimat NU 001 bertempat di Jalan Tangkuban Perahu Nomor 4 Nologaten, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo. Berikut profil sekolah TK Muslimat NU 001 Ponorogo.¹

Tabel 4. 1 Profil Sekolah TK Muslimat NU 001 Ponorogo

1.	Nama Satuan PAUD	TK Muslimat NU 001 Ponorogo
2.	NPSN	20571075
3.	Jenis Program Layanan	Taman Kanak – Kanak (TK)
4.	Surat Izin Operasionan	Nomor: 503/115/PAUD/405.16/2023

¹ Lihat Transkrip Dokumentasi pada Lampiran No. 01/D/02-05/2024

		Tanggal: 13 Maret 2023 Diterbitkan oleh: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
5.	Akta Pendirian dari Notaris	Nomor: 001/SK-P-TK/YPM-NU/Ponorogo/VI/2008 Tanggal: 1 Juni 2008 Ditandatangani oleh: Yayasan Pendidikan Muslimat NU
6.	Tanggal Mulai Beroperasi	1 Agustus 1943
7.	Alamat	Jl. Tangkuban Perahu No. 4 Kec. Nologaten Kab. Ponorogo
8.	Nama Pimpinan	Hanik Mas'adah, S.Pd.
9.	Akreditasi Tahun	B/2017
10.	Telepon	(0352) 0487967
11.	Jumlah Siswa	196

2. Visi Misi dan Tujuan TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Masing-masing lembaga pendidikan memiliki visi, misi, dan tujuan yang berbeda-beda. Ketiga komponen ini sangat penting bagi lembaga pendidikan, karena dirumuskan dan disusun untuk mencapai tujuan pendidikan. Visi menggambarkan impian dan harapan tentang keadaan sekolah dimasa depan. Misi adalah langkah atau rencana untuk mewujudkan visi tersebut, serta berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun program pendidikan. Sementara itu, tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai berdasarkan misi yang telah ditetapkan. TK Muslimat

NU mempunyai visi, misi dan tujuan yang terstruktur dengan baik. Berikut visi, misi dan tujuan TK Muslimat NU 001 Ponorogo.²

a. Visi TK Muslimat NU 001 Ponorogo

“Terwujudnya generasi islami berakhlak mulia, sehat, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan aswaja”³

Indikator Visi :

- 1) Peserta didik menjadi generasi islami yang berakhlak mulia
- 2) Peserta didik yang sehat jasmani dan rohani
- 3) Peserta didik yang cerdas sesuai bakat dan potensi yang dimiliki
- 4) Peserta didik yang terampil dan berakhlak baik
- 5) Peserta didik yang memiliki kemandirian untuk bekal kecakapan hidup
- 6) Peserta didik yang beriman bertaqwa berdasar Ahlus Sunnah Wal Jamaah

b. Misi TK Muslimat NU 001 Ponorogo

- 1) Menciptakan generasi yang islami, berkualitas, dan berakhlak mulia
- 2) Menyiapkan anak didik memiliki kepedulian terhadap fisiknya sehingga tumbuh menjadi anak yang sehat dan energik
- 3) Menyelenggarakan proses belajar dan mengajar yang aktif, inovatif, dan ramah anak sesuai dengan kurikulum yang berlaku
- 4) Membina potensi keterampilan anak sejak dini secara terpadu dan berkesinambungan

² Lihat Transkrip Dokumentasi pada Lampiran No. 02/D/02-05/2024

³ *Ibid*, 102

- 5) Melatih anak didik dengan pembiasaan – pembiasaan kemandirian dan kecakapan hidup
- 6) Membekali anak didik dengan pembiasaan keimanan dan ketaqwaan berlandaskan Ahlus Sunnah Wal Jamaah⁴

c. Tujuan TK Muslimat NU 001 Ponorogo

- 1) Meletakkan dasar dan menanamkan nilai – nilai agama Islam Ahlus Sunnah Wal Jamaah dalam jiwa anak sejak dini, agar dikemudian hari menjadi manusia bertaqwa, berbudi luhur dan cerdas
- 2) Mengembangkan aktivitas dan kreatifitas anak melalui berbagai edukatif agar anak memiliki keterampilan, kemampuan dan pengalaman bermanfaat bagi pertumbuhan pribadi dan pengembangan kehidupan di masa mendatang
- 3) Menyiapkan anak untuk mengikuti pendidikan selanjutnya dengan kualitas baik secara intelektual dan agamis⁵

3. Struktur Organisasi TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Setiap lembaga sekolah memiliki struktur organisasi. Struktur ini berfungsi sebagai susunan yang menjelaskan tugas dari masing-masing komponen pendidikan. Selain itu, struktur organisasi juga membantu lembaga beroperasi dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Berikut struktur organisasi di TK Muslimat NU 001.⁶

⁴ *Ibid*, 102

⁵ *Ibid*, 103

⁶ Lihat Transkrip Dokumentasi pada Lampiran No. 03/D/02-05/2024

Tabel 4 .2 Struktur Organisasi TK Muslimat NU 001 Ponorogo

No.	Nama	Jabatan
1.	Alfi Mardiyah, S,Ag, M.Hum	Komite Sekolah
2.	Hj. Tufi Laily Tahrir	Ketua Yayasan
3.	Hanik Mas'adah, S.Pd.	Kepala TK
4.	Neti Sri Rahayuningsih, A.Md	Tenaga Administrasi
5.	Farida Rahmawati, S.Pd.	Guru Kelompok A1
6.	Umul Ma'rifah, S.Ag.	Guru Kelompok A2
7.	Siti Arfah, S.Pd.	Guru Kelompok A3
8.	Kristanti Yuspita, S.Pd.	Guru Kelompok A4
9.	Dian Tri Susilawati, S.Pd.	Guru Kelompok B1
10.	Dra. Siti Rohmah, S.Pd.	Guru Kelompok B2
11.	Agus Efendi, S.Pd.	Guru Kelompok B3
12.	Julia Kusuma Astuti, S.Pd.	Guru Kelompok B4
13.	Hestri Wahyu, S.Pd.	Guru Kelompok B5
14.	Novi Andrianti, S.Pd.	Guru Kelompok B6
15.	Titin Miftakul FM, S.Pd.	Guru Kelompok B7
16.	Lis Fitrianti Z, S.Pd.	Guru Kelompok B8
17.	Moch Somi	Pesuruh
18.	Totok Cahyono	Pesuruh
19.	Nunung Nur Hayati	Pesuruh

4. Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Dilihat dari struktur organisasi TK Muslimat tersebut struktur organisasi disusun dengan baik. Di dalam struktur organisasi terdapat tugas dan tanggung jawabnya masing – masing. Tugas dan tanggung jawab tersebut merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh masing-masing pendidik dan tenaga kependidikan. Tugas yang dilakukan dengan baik akan terwujudnya suatu tujuan pendidikan yang diinginkan dan diimpikan. Berikut tugas pendidik dan tenaga kependidikan TK Muslimat NU 001 Ponorogo.⁷

a. Ketua Yayasan

- 1) Memberikan pembinaan, bimbingan dan teladan untuk mencapai tujuan TK
- 2) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan dan program yang dijalankan oleh TK
- 3) Bertanggungjawab atas keberadaan TK

b. Komite Sekolah

- 1) Pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di TK
- 2) Pendukung baik yang bersifat finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di TK

⁷ Lihat Transkrip Dokumentasi pada Lampiran No. 05/D/02-05/2024

- 3) Pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan di TK
- 4) Mediator antara sekolah dengan wali murid di TK

c. Kepala Sekolah

Tugas pokok kepala TK pada semua jenjang mencakup tiga bidang, yaitu: tugas, manajerial, supervise, kewirausahaan dan administrasi

d. Guru/Pendidik

- 1) Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar
- 4) Menyusun dan melakukan program perbaikan dan pengayaan
- 5) Mengisi daftar nilai anak didik
- 6) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses pembelajaran
- 7) Membuat alat pelajaran/alat peraga
- 8) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
- 9) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- 10) Melaksanakan tugas tertentu di TK
- 11) Mengadakan pengembangan program pembelajaran
- 12) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik
- 13) Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran
- 14) Mengatur kebersihan ruang kelas dan sekitarnya.

e. Pesuruh/Penjaga Sekolah

- 1) Mengamankan sekolah dan gangguan pencurian
- 2) Menjaga kebersihan sekolah dan lingkungannya
- 3) Melakukan tugas yang diberikan oleh Kepala Sekolah, guru dan tenaga administrasi untuk fotokopi dan belanja kebutuhan sekolah

5. Pendidik / Guru TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan diperlukannya pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas. Guru yang berkualitas yaitu guru yang menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan, melalui berbagai media pembelajaran. Guru mampu berinteraksi baik dengan murid maupun wali murid dan memiliki sifat yang baik untuk menjadi contoh muridnya. TK Muslimat memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang semua menempuh sekolah sarjana pendidikan anak usia dini dan melaksanakan pendidikan profesi guru. Oleh sebab itu, pastinya setiap orang tua ingin menyekolahkan anaknya ke sekolah yang memiliki pendidik yang berkualitas. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan saat ini di TK Muslimat NU 001 mempunyai 12 pendidik atau guru professional. Berikut data pendidik di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.⁸

⁸ Lihat Transkrip Dokumentasi pada Lampiran No. 04/D/02-05/2024

GURU KELOMPOK A

1.	Farida Rahmawati, S.Pd.	Guru Kelompok A1
2.	Umul Ma'rifah, S.Ag.	Guru Kelompok A2
3.	Siti Arfah, S.Pd.	Guru Kelompok A3
4.	Kristanti Yuspita, S.Pd.	Guru Kelompok A4

GURU KELOMPOK B

1.	Dian Tri Susilawati, S.Pd.	Guru Kelompok B1
2.	Dra. Siti Rohmah, S.Pd.	Guru Kelompok B2
3.	Agus Efendi, S.Pd.	Guru Kelompok B3
4.	Julia Kusuma Astuti, S.Pd.	Guru Kelompok B4
5.	Hestri Wahyu, S.Pd.	Guru Kelompok B5
6.	Novi Andrianti, S.Pd.	Guru Kelompok B6
7.	Titin Miftakul FM, S.Pd.	Guru Kelompok B7
8.	Lis Fitrianti Z, S.Pd.	Guru Kelompok B8

6. Murid TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di sekolah, saat ini TK Muslimat NU 001 memiliki 196 murid diantaranya 64 murid kelompok A dan 132 jumlah murid kelompok B.⁹

7. Sarana dan Prasarana TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Sarana dan prasarana adalah sesuatu yang dapat menunjang dan membantu tercapainya tujuan yang direncanakan. TK Muslimat mempunyai sarana dan prasarana yang baik dan lengkap. TK Muslimat mempunyai 12 ruang kelas, satu ruang kepala sekolah dan tiga toilet. Tidak itu saja TK muslimat mempunyai alat permainan edukatif atau

⁹ Lihat Transkrip Dokumentasi pada Lampiran No. 06/D/02-05/2024

biasa disebut APE, dari APE bermain seni, keaksaraan balok dan APE bermain luar. TK muslimat mempunyai ekstrakurikuler membaca dan menulis dan ekstrakurikuler drumband.¹⁰

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Anak usia dini (AUD) ialah anak yang pada masa usia keemasan. Masa ini perkembangan anak perlu dikembangkan dan diamati. Pada usia ini, penting untuk mengembangkan dan mengamati pertumbuhan mereka. Terdapat enam aspek perkembangan anak usia dini, salah satunya adalah perkembangan fisik motorik. Fisik motorik dapat dibedakan menjadi dua yaitu, motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar yaitu berkaitan dengan penggunaan otot besar. Proses perkembangan motorik kasar dapat kita amati secara langsung. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini agar mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik di masa depan.

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak berbeda-beda, maka dari itu perlu diadakannya kegiatan menstimulasi perkembangan motorik kasar anak supaya perkembangannya berkembang secara optimal. Banyak kegiatan yang membantu menstimulasi perkembangan motorik anak baik dari kegiatan eksternal maupun internal. Ekstrakurikuler drumband

¹⁰ Lihat Transkrip Dokumentasi pada Lampiran No. 08/D/02-05/2024

adalah suatu kegiatan eksternal yang bisa menstimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini. Di dalam ekstrakurikuler drumband anak diajarkan keseimbangan dan kelenturan. Drumband tidak selalu memukul drum, bass atau marching bells saja, anak juga menari, mayoret dan menggerakkan bendera. TK Muslimat NU 001 menggunakan aktivitas eksternal drumband untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B.

Berikut pemaparan dari kepala sekolah mengenai gambaran umum ekstrakurikuler drum band di TK Muslimat NU 001 Ponorogo.

“Ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo ini sudah ada sejak tahun 2002. Ekstrakurikuler ini juga masuk dalam kurikulum yang sudah saya sampaikan tadi. Kita jadwalkan secara rutin setiap hari Rabu dan Kamis dan ini menjadi tanggung jawab seluruh guru yang ada di lembaga ini untuk menjadi pembimbing. Tujuan dari ekstrakurikuler ini untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak agar lebih baik lagi. Tidak hanya motorik kasar saja mbak seperti yang saya sampaikan tadi ada seninya kemudian ada kognitif. Ekstrakurikuler drumband ini kita rencanakan dan kita masukkan dalam kurikulum pembelajaran, di dalam kurikulum yang kita rencanakan itu ada intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kegiatan pengembangan proyek pelajar Pancasila. Ekstrakurikuler drumband ini kita khususkan untuk anak kelompok B1 – B8 yang sudah siap secara fisik dan emosionalnya. Sebagai puncak dari pada ekstrakurikuler drumband ini biasanya akhir tahun kita pentaskan sebagai wujud perayaan kegiatan ekstrakurikuler drumband ini dan kita ajak anak-anak untuk mempromosikan lembaga di lingkungan sekitar sekolah. Biasanya kita promosikan di sekitar lingkungan sekolah yang banyak anak pra sekolah”¹¹

Dari pemaparan di atas dapat dikatakan ekstrakurikuler drumband di TK muslimat NU sudah ada sejak tahun 2002. Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dilaksanakan setelah jam pelajaran anak-anak selesai. Tujuan dari

¹¹ Lihat Transkrip Wawancara pada Lampiran No. 01/W/24-04/2024

diadakannya ekstrakurikuler drumband yaitu untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak. Tidak hanya itu juga untuk mengembangkan seni dan kognitif anak. Drumband TK Muslimat NU menampilkan dan mementaskan drumbandnya di lingkungan masyarakat yang banyak anak pra sekolah untuk mempromosikan dan menarik anak untuk sekolah di TK Muslimat. Ekstrakurikuler drumband merupakan ekstrakurikuler unggulan yang dimiliki oleh TK Muslimat NU.

Drumband adalah kelompok orang yang memainkan irama lagu dengan berbagai alat musik drumband secara bersamaan. Selain itu, drumband juga melibatkan tarian, pembawa bendera, dan mayoret untuk mempercantik dan memperindah penampilan suatu pertunjukan drumband. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pasti mempunyai langkah-langkah pelaksanaan yang baik dan terstruktur supaya suatu kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan baik sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Berikut pemaparan Ibu Hanik Mas'adah selaku kepala sekolah mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler drumband untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B.

“Untuk pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar ini kita lebih dulu mempersiapkan alat drumbandnya setelah itu kita memberikan pemanasan kepada anak-anak karena anak-anak bakal membawa alat drumband yang berat itu ya mbak, selanjutnya pengenalan alat drumband jadi dikenalkan dulu alat-alatnya bagaimana cara memainkannya, setelah itu guru mengajarkan anak memegang stik pasti anak masih kaku ya mbak memegangnya bagaimana lalu cara memainkan alat tersebut secara bertahap, yang terakhir kita berikan materi musik. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar khususnya dalam hal kelenturan, keseimbangan dan perkembangan

tubuh yang lain. Tidak hanya itu dengan adanya ekstrakurikuler drumband ini anak dapat mengembangkan seni. Di dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband anak – anak tidak hanya bermain drum dan marching bells saja mbak, anak juga ada yang bertugas sebagai menari, memegang bendera dan ada juga yang menjadi mayoret. Hal tersebut dapat melatih motorik kasar anak karena anak dapat menjaga keseimbangan tubuh jika anak tersebut membawa drum atau marching bells, membawa alat itu juga harus seimbang ya mbak apalagi mereka membawanya dengan berjalan. Anak yang menari pom pom juga dan bendera juga itu dapat melatih kelenturannya.”¹²

Pada pemaparan di atas yang disampaikan oleh kepala sekolah TK Muslimat menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler drumband masuk dalam langkah-langkah pelaksanaan ekstrakurikuler drumband anak usia dini. Pada pelaksanaannya guru mempersiapkan alat drumband, pemanasan, pengenalan alat drumband, cara memegang stik, mengajarkan anak memainkan alat drumband dengan bertahap dan materi musik. Pada pelaksanaan ekstrakurikuler drumband ini anak diajarkan untuk memainkan drum, marching bells, bass, anak juga ada yang menari, mayoret dan melainkan bendera. Kegiatan semua itu dapat menstimulasi motorik kasar dengan melatih kelenturan dan keseimbangan anak kelompok B.

Sesuai dengan yang dipaparkan oleh kepala sekolah di atas, Bu Julia selaku guru pembimbing menjelaskan kapan dan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat.

“Untuk kegiatan ekstrakurikuler drumband ini dilaksanakan dalam satu minggu itu dua kali jadi setiap hari Rabu dan hari Kamis. Ekstrakurikuler drumband ini dilaksanakan setelah jam pelajaran anak selesai yaitu jam 10 sampai jam 11”¹³

¹² Lihat Transkrip Wawancara pada Lampiran No. 01/W/24-04/2024

¹³ Lihat Transkrip Wawancara pada Lampiran No. 02/W/24-04/2024

Wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala sekolah dan guru pembimbing dapat dikatakan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dilaksanakan pada hari rabu dan kamis setelah jam pelajaran anak-anak selesai yaitu jam 10 sampai dengan jam 11.

Kegiatan ekstrakurikuler drumband pasti membutuhkan pelatih untuk mengajarkan anak didiknya memainkan suatu alat. Hal tersebut diperlukan agar kegiatan drumband menunjukkan penampilan yang bagus. Pelatih tersebut bisa dari luar sekolah maupun dalam sekolah.

Berikut pemaparan dari kepala sekolah TK Muslimat mengenai siapa saja pelatih atau guru pembimbing dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B.

“Untuk pembimbing ekstrakurikuler drumband ini adalah semua guru, jadi semua guru terlibat di dalamnya namun ada satu leader yaitu Pak Agus. Dulu bu guru itu diajari semua tekniknya oleh pak agus, kemudian kita bagi mbak ada yang mengajari atau ada yang punya kompeten di balera jadi pembimbing di bagian balera dan yang perkusi kita bagi di perkusi, bass kemudian simba ada yang penari dan mayoret jadi semua guru memegang dan bertanggung jawab pada bagian – bagian tersebut”¹⁴

Dari pemaparan di atas kepala sekolah memaparkan bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband TK Muslimat menggunakan semua guru sebagai guru pembimbing ekstrakurikuler drumband. Dari semua guru ada yang menjadi leader atau ketua dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B. Semua guru di TK Muslimat sebagai guru pembimbing ekstrakurikuler

¹⁴ Lihat Transkrip Wawancara pada Lampiran No. 01/W/24-04/2024

drumband mempunyai tugas dan tanggungjawabnya masing-masing dalam mengajarkan anak, guru juga memperhatikan perkembangan motorik kasar anak saat pelaksanaan ekstrakurikuler drumband.

Dari hasil wawancara diatas mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam menstimulasi motorik kasar anak di TK Muslimat NU dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo sudah ada sejak tahun 2002 dimana ekstrakurikuler ini masuk dalam kurikulum. Ekstrakurikuler ini di laksanakan pada hari Rabu dan Kamis. Ekstrakurikuler drumband di peruntukan anak kelompok B. Guru pembimbing ekstrakurikuler ini adalah semua pendidik di TK Muslimat. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU yang pertama guru mempersiapkan alat drumband yang akan digunakan. Kedua, guru memberikan gerakan pemanasan pada anak. Selanjutnya, guru memperkenalkan alat drumband yang akan dimainkan. Keempat, guru mengajarkan anak memegang stik dan cara menggunakan alat drumband. Terakhir, guru memberikan materi musik.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembimbing ekstrakurikuler drumband merupakan semua guru TK Muslimat NU 001. Pada pelaksanaannya guru mempersiapkan alat drumband, setelah itu guru mengajak anak-anak untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu dari menggerakkan tangan/pergelangan tangan, kaki dan lainnya. Setelah melakukan pemanasan guru memperkenalkan alat drumband pada anak-anak. Selanjutnya, guru mengajarkan anak cara memegang stik dengan benar. Lalu

guru mengajarkan anak cara menggunakan alat drumband yang akan dimainkan dari alat drum, bass, sylvial, marching bells, pom-pom, dan lain sebagainya. Setelah semua anak dapat menggunakan alat drumband selanjutnya guru memberikan materi musik. Setelah memberikan materi musik selesai anak diminta untuk memainkan alat drumband dengan posisi berdiri. Dari barisan depan mayoret, pom-pom, drum dan barisan terakhir pemegang bendera.¹⁵

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Suatu kegiatan pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan, pendukung dan penghambat suatu kegiatan tersebut. Faktor pendukung adalah suatu hal yang mendukung, mendorong suatu kegiatan sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan. Faktor penghambat adalah hambatan atau tantangan dalam menjalani suatu kegiatan tersebut. Drumband TK Muslimat mempunyai faktor pendukung dan penghambat dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B.

Berikut pemaparan dari guru pembimbing sekaligus ketua ekstrakurikuler drumband TK Muslimat terkait faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler drumband dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B.

¹⁵ Lihat Transkrip Observasi pada Lampiran No. 01/O/06-03/2024

“Faktor pendukungnya banyak mbak yang pertama tenaga pendidik, yang kedua adalah alat drumbandnya, yang ketiga minat bakat anak jadi ada tiga itu. Pertama pendidik, alhamdulillah di TK Muslimat ini semua pendidiknya bisa menggunakan alat – alat drumband ini, jika ada anak yang belum bisa memukul itu langsung diajari. Lalu alat, kebetulan alat kita punya dua set alat jadi itu bisa sangat membantu anak itu lebih durasinya pegangnya lebih lama. Dan yang ketiga tadi adalah minat bakat jadi ada anak yang minatnya itu ada dibagian ini bisa diarahkan ke alat yang lain seperti itu”¹⁶

“Saya kira bukan faktor penghambat ya untuk menstimulasi kadang ada jadwal-jadwal yang sudah terjadwal biasanya hari Rabu dan Kamis, biasanya kalau ada acara kedinasan otomatis dijadikan satu dan mengurangi durasi anak untuk memainkan alat drumband. Saya rasa faktor penghambatnya cuma itu, jadi kalau yang lain tidak. Tapi walaupun kita padatkan menjadi satu hari itu kita lebih maksimalkan. Bukan faktor penghambat sih itu menurut saya itu tantangan”¹⁷

Dari pemaparan yang disampaikan oleh Pak Agus selaku guru pembimbing bahwa faktor pendukung stimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B melalui ekstrakurikuler drumband adalah yang pertama pendidik, alat atau sarana dan yang terakhir minat bakat anak. Pendidik, semua guru TK Muslimat adalah pembimbing ekstrakurikuler drumband, semua guru mempunyai keahlian di beberapa alat drumband. Jadi, setiap guru mempunyai peran dan tugasnya masing-masing dalam mengajarkan anak alat drumband. Hal tersebut dapat membantu dan mendukung stimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B melalui ekstrakurikuler drumband. Jika semua guru ikut andil dalam stimulasi maka perkembangan motorik kasar anak cepat berkembang secara optimal.

Kedua, sarana atau alat drumband, TK Muslimat NU mempunyai dua set alat drumband yang lengkap. Hal tersebut sangat mendukung stimulasi

¹⁶ Lihat Transkrip Wawancara pada Lampiran No. 05/W/24-04/2024

¹⁷ Lihat Transkrip Wawancara pada Lampiran No. 05/W/24-04/2024

perkembangan motorik kasar anak karena durasi anak dalam bermain dan memegang alat drumband lebih lama. Terakhir minat bakat anak, saat pelaksanaan ekstrakurikuler drumband ada anak yang berminat pada suatu alat maka keinginan dan minat anak tersebut dapat mendukung pelaksanaan drumband dalam stimulasi perkembangan motorik kasar.

Faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam stimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B adalah saat jadwal sudah disusun Rabu Kamis dan ada kendala yang mengakibatkan dijadikannya satu hari pelaksanaan ekstrakurikuler drumband. Maka hal tersebut dapat mengakibatkan durasi anak dalam memainkan alat drumband sedikit, hal tersebut merupakan tantangan bagi guru untuk memaksimalkan latihan dan pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar.

Hasil wawancara diatas terkait faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat, penulis bisa menarik kesimpulan bahwa faktor pendukung ekstrakurikuler drumband ada 3 yaitu pendidik yang semuanya mampu menggunakan alat drumband, yang kedua alat drumband yang memadai dan terakhir minat bakat anak. Faktor penghambat ekstrakurikuler drumband yaitu saat jadwal latihan yang seharusnya dua hari digabung menjadi satu hari, hal tersebut menghambat anak kurang adanya waktu bermain alat drumband.

Hasil diatas diperkuat oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti, TK Muslimat NU memiliki dua set alat drumband yang lengkap mulai dari drum,

bass, marching bells dan lain sebagainya.¹⁸ Pada saat ekstrakurikuler drumband digabung menjadi satu hari karena adanya halangan dari internal maupun eksternal sekolah. Pada pelaksanaannya, waktu kegiatan ekstrakurikuler berkurang. Walaupun sekolah mempunyai dua set alat drumband dan anak-anak masing-masing memegang alat drumband tetapi guru pembimbing sedikit kewalahan saat mengajarkan anak. Hal tersebut menjadi tantangan bagi guru dan dapat peneliti lihat guru pembimbing berhasil dan mampu mengajarkan anak-anak secara bergantian supaya anak dapat memainkan alat drumand dengan benar.¹⁹

3. Capaian perkembangan motorik kasar anak kelompok B TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Perkembangan anak usia dini perlu diperhatikan secara baik karena perkembangan berpengaruh dalam tumbuh kembang anak selanjutnya. Perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini yaitu perkembangan kognitif, fisik motorik, agama dan moral, seni, bahasa, dan social emosional. Fisik motorik salah satu aspek perkembangan anak yang bisa dinilai dan diamati secara langsung. Perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun anak dapat menjaga keseimbangan badannya dengan baik, anak dapat memukul, meninju, berjalan dengan satu kaki dan dapat mengkoordinasikan tangan mata dan kepalanya dengan baik.

Ekstrakurikuler drumband merupakan kegiatan ekstra yang mampu menstimulasi perkembangan motorik kasar anak. Hal tersebut bisa dilihat

¹⁸ Lihat Transkrip Dokumentasi pada Lampiran No. 08/D/02-05/2024

¹⁹ Lihat Transkrip Observasi pada Lampiran No. 02/O/02-05/2024

pada sekolah taman kanak-kanak muslimat NU yang menggunakan drumband sebagai kegiatan stimulasi perkembangan motorik kasar anak.

Pada observasi yang peneliti lakukan terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat, peneliti menemukan ada beberapa anak yang belum bisa mengkoordinasikan tangan dan matanya dengan baik saat anak tersebut memukul dan memainkan alat musik. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan perkembangan motorik kasar anak belum berkembang secara optimal.²⁰

Berikut merupakan pemaparan dari Bu Titin sebagai guru pembimbing ekstrakurikuler drumband terkait apakah anak dapat melakukan ekstrakurikuler dengan baik.

“Pasti jadi dengan latihan dan bimbingan secara intens akan menghasilkan suatu kerjasama yang baik dan terbukti saat melakukan pentas drumband menghasilkan suatu tampilan yang sangat baik. Dan juga anak mampu mengkoordinasikan tangan dan matanya, keseimbangan, dan kelenuran sehingga stimulasi perkembangan anak berjalan dengan baik”²¹

Dari penjelasan yang dijelaskan oleh Bu Titin dengan latihan dan pemberian stimulasi secara intens anak mampu melakukan kegiatan stimulasi perkembangan motorik kasar melalui ekstrakurikuler drumband. Dibuktikan bahwa perkembangan motorik kasar anak berkembang secara optimal. Saat pentas anak-anak mampu menghasilkan tampilan yang bagus.

Pada latihan ekstrakurikuler drumband selanjutnya anak-anak mulai mampu mengkoordinasikan tangan dan matanya dengan baik, anak mampu

²⁰ Lihat Transkrip Observasi pada Lampiran No. 01/O/06-03/2024

²¹ Lihat Transkrip Wawancara pada Lampiran No. 04/W/24-04/2024

menggunakan tangan kanan dan kirinya dengan baik. Kelenturan dan keseimbangan dapat peneliti lihat dari anak yang sudah mulai mampu membawa alat drumband dan anak mampu menari dan memegang bendera dengan baik.

Berikut merupakan penjelasan dari Bu Hanik selaku kepala sekolah TK Muslimat terkait capaian perkembangan motorik kasar anak setelah stimulasi perkembangan motorik kasar melalui ekstrakurikuler drumband pada anak kelompok B.

“Tentunya ada perkembangan yang berarti ya mbak jadi semula perkembangan motorik anak yang belum baik mejadi baik. Seperti yang saya sampaikan tadi ya mbak di dalam drumband itu kan ada drum, balera, perkusi, marcing bell, ada yang merari juga mayoret dan pemegang bendera. Semua itu anak dilatih kelenturan, keseimbangan, kelincahan. Anak juga dapat mengkoordinasikan gerakan mata, kaki dan tangannya dengan baik dan dapat terampil menggunakan tangan kanan dan kirinya. Dengan adanya ekstrakurikuler drumband dari semua itu yang belum baik menjadi baik”²²

Dari pemaparan di atas Bu Hanik juga menjelaskan terkait tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak setelah melakukan ekstrakurikuler drumband berdasarkan (BB), (MB), (BSH), dan (BSB).

“Tentunya akan semakin baik lagi seperti yang sudah saya sampaikan tadi, dari yang sebelumnya itu belum mampu anak-anak jadi mampu. Dengan membawa peralatan drumband itu juga tidak mudah ya mbak kan berat disitu perkembangan anak juga akan jadi lebih baik itu kan termasuk olahraga juga ya mbak. Jadi untuk perkembangannya dari mulai belum berkembang akhirnya berkembang sesuai harapan”²³

Dari penjelasan yang disampaikan oleh kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa stimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B

²² Lihat Transkrip Wawancara pada Lampiran No. 03/W/24-04/2024

²³ *Ibid*, 1

melalui ekstrakurikuler drumband berkembang secara optimal sesuai tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak kelompok B. Anak kelompok B yang semula belum mampu menjadi mampu. Anak mampu menjaga keseimbangannya saat membawa alat drumband, anak juga mampu menggunakan tangan kanan dan kirinya saat memainkan alat drumband dan anak mampu menari dan memegang bendera dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dari penjelasan kepala sekolah mengenai tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak kelompok B setelah melakukan ekstrakurikuler drumband dari mulai berkembang menjadi berkembang sesuai harapan.

Dari hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat pelaksanaan ekstrakurikuler drumband sesuai dengan indikator tingkat capaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, berikut tabel hasil observasi.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Capaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Muslimat NU 001 Ponorogo²⁴

No	Indikator Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun	Tingkat	Informan											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Melakukan gerakan tubuh secara	BB												
		MB					√				√			
		BSH	√		√	√		√	√	√			√	√

²⁴ Lihat Transkrip Observasi pada Lampiran No. 03/O/02-05/2024

	terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan	BSB		√									√		
2.	Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam	BB													
		MB													
		BSH	√		√	√	√	√	√	√	√			√	√
		BSB		√									√		
3.	Melakukan permainan fisik dengan aturan	BB													
		MB	√	√		√								√	
		BSH			√		√	√	√	√	√		√		√
		BSB													
4.	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	BB													
		MB													
		BSH		√	√		√	√	√	√	√			√	√
		BSB	√			√							√		
5.	Melakukan kegiatan kebersihan diri	BB													
		MB							√						
		BSH	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√
		BSB													

Pada hasil observasi diatas menunjukkan bahwa setelah dilakukan proses stimulasi perkembangan motorik kasar melalui ekstrakurikuler drumband dapat di simpulkan mayoritas perkembangan anak kelompok B yang sebelumnya belum berkembang menjadi mayoritas berkembang sesuai harapan

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Anak usia dini adalah kelompok anak yang dalam proses perkembangan yang unik. Anak usia dini adalah anak yang pada rentan usia 0-6 tahun. Pada usia ini merupakan masa keemasan bagi anak usia dini, tumbuh dan kembang anak harus diperhatikan. Perkembangan merupakan suatu proses perubahan dan bertambahnya fungsi tubuh dan kemampuan gerak. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan formal maupun non formal yang bertujuan memberikan rangkasangan pendidikan untuk mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak agar anak tumbuh sesuai dengan tumbuh kembangnya dan agar anak siap memasuki pendidikan selanjutya. Anak memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda maka dari itu guru perlu mengarahkan dan mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan tepat supaya perkembangan anak berkembang dengan optimal sesuai tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini.

Anak usia dini memiliki karakteriktik yang berbeda-beda. Anak kelompok B usia 5-6 tahun memiliki karakteristik yang aktif dalam melakukan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan otot kecil maupun otot besar. Pada usia ini anak memiliki rasa ingin tau yang besar. Maka dari itu dengan karakteristik anak tersebut guru harus mampu mengembangkan perkembangan anak dengan tepat. Aspek perkembangan

yang diperlu dikembangkan anak usia dini ada 6, salah satunya adalah aspek perkembangan fisik motorik.

Menurut Addriana dkk dalam jurnal Bungamputi perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang seorang anak. Motorik merupakan gerak tubuh yang ditimbulkan oleh perbuatan, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.²⁵ Keterampilan motorik dibagi menjadi dua bagian yaitu, motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah gerak tubuh yang melibatkan otot – otot besar. Kegiatan yang melibatkan otot besar contohnya kegiatan memukul, melompat, berlari, meloncat dan lain sebagainya. Guru harus mampu dan dapat memberikan stimulasi untuk perkembangan motorik kasar anak. Banyak aktivitas atau kegiatan yang dapat mestimulasi perkembangan motorik kasar salah satunya adalah ekstrakurikuler drumband.

Menurut Farida dkk dalam jurnal pendidikan obsesi, ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang dapat dilakukan di dalam atau di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan, memperluas ilmu pengetahuan anak didik, menyalurkan bakat, mengetahui hubungan antar pelajaran sebagai upaya pembinaan anak. Jadwal pelaksanaan

²⁵ Baan, A. B., Rejeki, H. S., & Nurhayati, N., Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini, *Bungamputi*, (2020), 16.

ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah dengan bimbingan dibawah pengawasan satuan pendidikan/sekolah.²⁶

Drumband adalah sekelompok orang yang memainkan alat musik untuk menghasilkan harmonisasi dan irama yang indah. Kegiatan ekstrakurikuler drumband di taman kanak – kanak memiliki manfaat untuk perkembangan motorik kasar, mengembangkan keterampilan olahraga dan menari.

TK Muslimat NU 001 memilih kegiatan ekstrakurikuler drumband untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak. Hal tersebut masuk didalam kurikulum yang direncanakan. Ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat sudah ada sejak tahun 2002. Ekstrakurikuler drumband ini ditujukan kepada kelompok B yang sudah siap dari fisik dan emosionalnya. Ekstrakurikuler ini dilaksanakan seminggu dua kali pada hari Rabu dan Kamis saat jam belajar selesai, lebih tepatnya pada pukul sepuluh sampai sebelas siang.

Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo, Pertama guru mempersiapkan alat drumband yang akan digunakan seperti alat drum, marching bells, stick mayoret, pom-pom, symbal dan lain sebagainya. Kedua, guru memberikan pemanasan kepada anak-anak sebelum melakukan ekstrakurikuler drumband hal ini bertujuan untuk mempersiapkan otot-otot anak sebelum melakukan aktivitas fisik dan membantu dalam mengendalikan koordinasi antara dua

²⁶ Mayar, F., Wahyuni, W., & Nurbaiti, N., Penerapan Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Taman Kanak-kanak (TK) Negeri 1 Bukittinggi, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), (2019), 1345-1346.

tangan. Selanjutnya, guru memperkenalkan alat drumband kepada anak supaya anak-anak tahu nama alat drumband apa yang akan mereka mainkan. Setelah itu, guru mengajarkan anak cara memegang stik yang benar dan guru mengajarkan anak cara menggunakan alat drumband secara bertahap.. Terakhir, guru pembimbing memberikan materi musik secara bertahap. Hal tersebut supaya anak lebih mudah mengingat materi musik yang diberikan. Guru pembimbing atau pelatih dari ekstrakurikuler drumband adalah semua guru TK Muslimat.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar di TK muslimat anak diajar oleh guru, semua guru mempunyai tugas dan tanggungjawab masing-masing. Saat pelaksanaan ekstrakurikuler drumband anak dilatih untuk memainkan alat musik sambil berjalan dan menyeimbangkan tubuh, hal tersebut dapat mengembangkan perkembangan motorik kasar anak dalam hal keseimbangan, kelincahan, mengkoordinasikan mata, tangan, kaki dengan baik, dan terampil menggunakan tangan kanan dan kirinya. Sebagian anak dilatih menari dan memegang bendera, hal tersebut dapat melatih kelenturan dan terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kirinya.

Ekstrakurikuler drumband ini tidak hanya untuk menstimulasi perkembangan motorik saja tapi juga seni dan minat bakat anak. Sebagai puncak kegiatan guru menampilkan dan mementaskan drumband sebagai perayaan setiap akhir tahun. Guru juga mengajak anak menampilkan drumband untuk mempromosikan lembaga sekolah di lingkungan

masyarakat sekitar yang banyak anak pra sekolah supaya tertarik bersekolah di TK Muslimat.

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Dalam pelaksanaan stimulasi perkembangan motorik kasar tentunya ada faktor pendukung dan penghambat. Menurut Salamah dkk dalam jurnal *Nivedana* faktor penghambat adalah hal-hal yang mempengaruhi sedikit/bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya. Sedangkan faktor pendukung adalah hal-hal yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, menambah dan menjadi lebih dari sebelumnya.²⁷

Menurut Ngaaisy dalam penelitiannya, faktor pendukung ialah suatu yang dapat mendukung seseorang mengimplementasikan sesuatu seperti peran, teman, lingkungan, keluarga bahkan kesadaran diri dalam melaksanakan sesuatu. Faktor pendukung dapat dikatakan juga sebagai motivasi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan hal-hal tertentu. Sedangkan, faktor penghambat merupakan suatu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengimplementasikan sesuatu seperti pengaruh remaja, selain itu faktor lingkungan, teman bahkan keluarga yang kurang mendukung akan memberikan dampak yang kurang baik.²⁸

²⁷ Salamah, Rahman, Kaukab (2021), Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Nivedana: Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 2(1), 71.

²⁸ Ngaaisy, H. L. N., (2023), Strategi Guru Baca Tulis Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tartil Siswa Kelas 7 Mts Al-Amien Kota Kediri (*Doctoral dissertation, IAIN Kediri*) 28-29.

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa faktor pendukung merupakan suatu hal yang dapat mendorong suatu kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Faktor penghambat adalah sesuatu yang dapat menghambat atau menghentikan kegiatan sehingga kegiatan sedikit terganggu. Faktor pendukung dan penghambat dapat muncul dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu muncul dari diri sendiri atau muncul dari diri anak atau guru. faktor eksternal yaitu faktor yang muncul dari luar individu.

Dari hasil wawancara peneliti kepada informan dapat dijelaskan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband untuk stimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B ada tiga, pertama adalah tenaga pendidik, semua guru merupakan guru pembimbing ekstrakurikuler drumband. Semua guru di TK muslimat dapat memainkan alat drumband, hal tersebut dapat mendukung stimulasi perkembangan motorik kasar anak sehingga anak dapat memainkan alat drumband. Kedua, alat drumband, TK Muslimat mempunyai dua set alat drumband hal tersebut anak dapat memegang alat dengan durasi yang lebih lama sehingga stimulasi perkembangan motorik kasar anak dapat berkembang dengan optimal. Terakhir, minat bakat anak, anak memiliki minat dan bakatnya masing-masing, hal tersebut dapat mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak.

Faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dalam stimulasi perkembangan motorik kasar anak adalah saat jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler ada kendala acara kedinasan maka jadwal ekstrakurikuler dijadikan satu hari. Hal tersebut menjadi tantangan bagi guru karena durasi memainkan alat drumband sedikit. Tetapi guru tetap memaksimalkan ekstrakurikuler tersebut untuk stimulasi perkembangan motorik kasar anak supaya berkembang secara optimal sesuai tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak kelompok B.

3. Capaian perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Perkembangan motorik kasar adalah salah satu aspek perkembangan yang harus mendapatkan stimulasi. Stimulasi adalah rangsangan yang diperoleh dari lingkungan diluar individu. Stimulasi yang diberikan bisa berfungsi sebagai penguat atau *reinforcement*. Stimulasi sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Tumbuh kembang anak akan lebih cepat jika mendapatkan stimulasi yang tepat dan terarah.²⁹

Tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar merupakan acuan dalam proses stimulasi perkembangan motorik kasar anak. Tingkat pencapaian perkembangan menjadi tolak ukur berhasilnya proses stimulasi. Tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak

²⁹ Mahmud, B., Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini, *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(1), (2019), 81.

berbeda-beda, maka dari itu guru perlu mengembangkan dan memberikan stimulus kepada anak supaya tingkat pencapaian anak berkembang sesuai usia anak.

Kegiatan ekstrakurikuler drumband merupakan suatu aktivitas yang dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar. Anak kelompok B di TK Muslimat mayoritas perkembangan motorik kasarnya belum berkembang dengan baik. Sekolah menggunakan ekstrakurikuler drumband untuk proses stimulusnya. Setelah beberapa latihan ada perkembangan dari yang belum baik menjadi baik dan ada yang belum mampu menjadi mampu.

Perkembangan motorik kasar anak kelompok B berkembang sesuai tingkat pencapaiannya. Anak menjadi mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan. Anak mampu mengkoordinasikan gerakan mata, kaki, tangannya dalam proses stimulasi. Anak mampu menggunakan tangan kanan dan kirinya dengan baik dilihat anak mampu memainkan alat drumband, menari dan memegang bendera dengan baik.

Menurut kepala sekolah TK Muslimat NU 001 Ponorogo ada perkembangan yang berarti dalam proses stimulasi perkembangan motorik kasar melalui ekstrakurikuler drumband. Berdasarkan belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang sangat baik (BSB) dalam proses stimulasi perkembangan motorik kasar, dalam perkembangannya anak dari mulai

belum berkembang (BB) akhirnya menjadi berkembang sesuai harapan (BSH). Jadi, dapat disimpulkan tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo setelah melakukan proses stimulasi melalui ekstrakurikuler drumband, perkembangan motorik kasar anak kelompok B mayoritas berkembang sesuai harapan atau sesuai tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak kelompok B usia 5-6 tahun.

Dari pembahasan diatas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat pelaksanaan ekstrakurikuler drumband sesuai dengan indikator tingkat capaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Perkembangan motorik kasar anak informan Satu Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dilihat dari anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi, mampu mengkoordinasikan tangan dan kakinya dengan baik dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.

Perkembangan motorik kasar anak informan Dua Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dilihat dari anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, mampu mengkoordinasikan tangan dan kakinya dengan baik sehingga dapat menirukan gerakan tarian dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dilihat dari anak mampu menggerakkan pom-pom dengan baik.

Perkembangan motorik kasar anak informan Tiga Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dilihat dari anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi sehingga keseimbangan dan kelincahan anak berkembang dengan baik, mampu mengkoordinasikan tangan dan kakinya dengan baik dilihat dari anak dapat memukul alat dengan berjalan dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dilihat dari anak mampu memukul dan memegang stik dengan baik.

Perkembangan motorik kasar anak informan Empat Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dilihat dari anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, mampu mengkoordinasikan tangan dan kakinya dengan baik sehingga dapat menirukan gerakan tarian dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dilihat dari anak mampu menggerakkan pom-pom dengan baik.

Perkembangan motorik kasar anak informan Lima Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dilihat dari anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi, mampu mengkoordinasikan tangan dan kakinya dengan baik dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.

Perkembangan motorik kasar anak informan Enam Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dilihat dari anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi sehingga keseimbangan dan kelincahan anak berkembang dengan baik, mampu mengkoordinasikan tangan dan kakinya dengan baik dilihat dari anak dapat memukul alat dengan

berjalan dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dilihat dari anak mampu memukul dan memegang stik dengan baik.

Perkembangan motorik kasar anak informan Tujuh Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dilihat dari anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi sehingga keseimbangan dan kelincahan anak berkembang dengan baik, mampu mengkoordinasikan tangan dan kakinya dengan baik dilihat dari anak dapat memukul alat dengan berjalan dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dilihat dari anak mampu memukul dan memegang stik dengan baik.

Perkembangan motorik kasar anak informan Delapan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dilihat dari anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, mampu mengkoordinasikan tangan dan kakinya dengan baik sehingga dapat menirukan gerakan tarian dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dilihat dari anak mampu menggerakkan pom-pom dengan baik.

Perkembangan motorik kasar anak informan Sembilan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dilihat dari anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi, mampu mengkoordinasikan tangan dan kakinya dengan baik dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.

Perkembangan motorik kasar anak informan Sepuluh Berkembang Sangat Baik (BSB) dilihat dari anak dapat melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, mampu

mengkoordinasikan tangan dan kakinya dengan baik sehingga dapat menirukan gerakan tarian dengan berjalan dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dilihat dari anak mampu menggerakkan pom-pom dengan baik.

Perkembangan motorik kasar anak informan Sebelas Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dilihat dari anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi, mampu mengkoordinasikan tangan dan kakinya dengan baik dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.

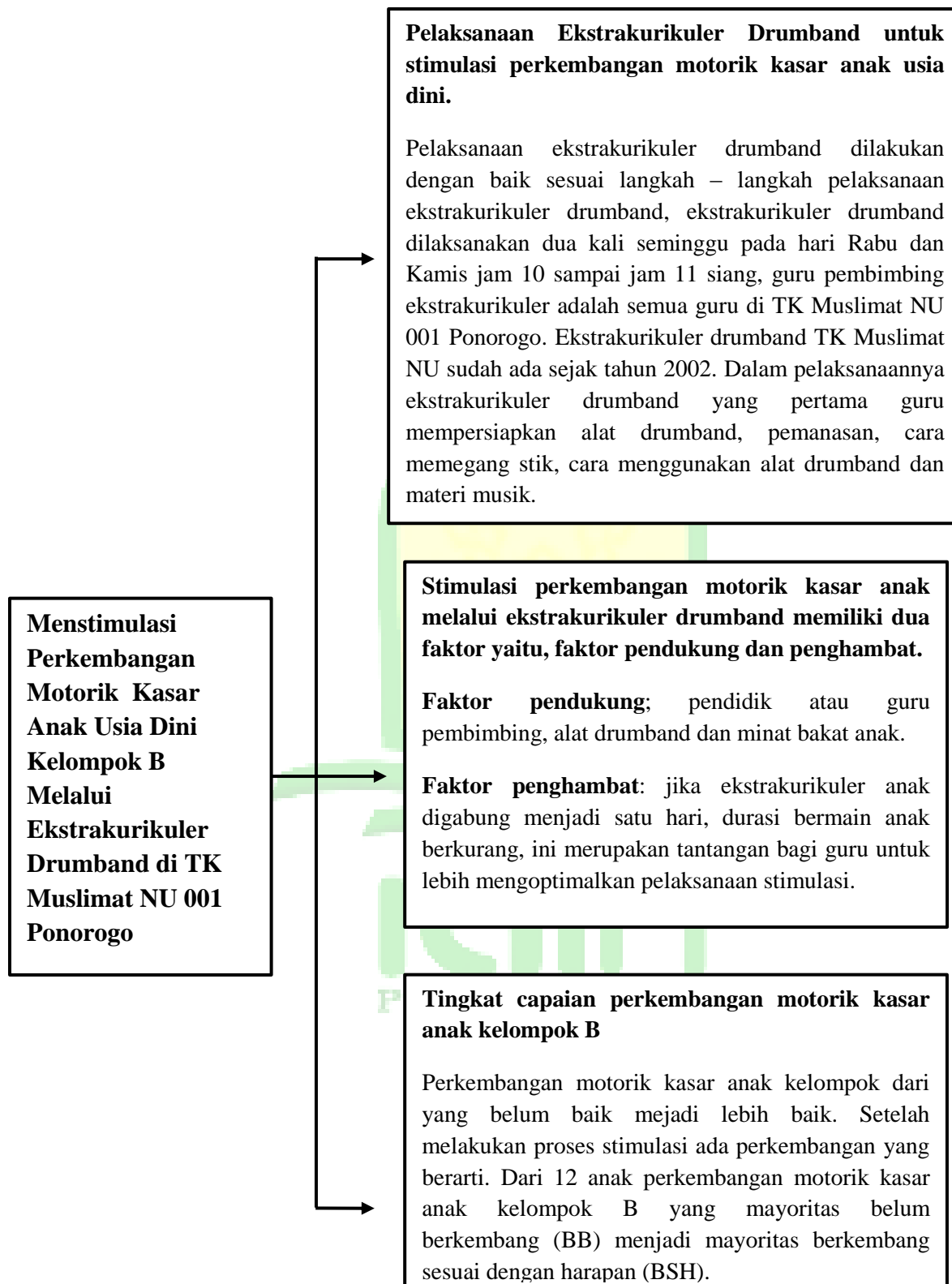
Perkembangan motorik kasar anak informan Dua Belas Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dilihat dari anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi sehingga keseimbangan dan kelincihan anak berkembang dengan baik, mampu mengkoordinasikan tangan dan kakinya dengan baik dilihat dari anak dapat memukul alat dengan berjalan dan terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dilihat dari anak mampu memukul dan memegang stik dengan baik.

Pada penelitian ini jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azizah yang berjudul “Implementasi Bermain Sembari Belajar Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” penelitian tersebut menghasilkan perkembangan motorik melalui bermain sembari belajar belum maksimal tetapi anak sudah mengalami perkembangan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis bahwa stimulasi perkembangan motorik kasar melalui ekstrakurikuler drumband

menunjukkan mayoritas perkembangan motorik kasar anak berkembang sesuai dengan harapan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri yang berjudul “Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Gerak dan Lagu di RA Musilmat NU Palangka Raya” penelitian tersebut menghasilkan cara atau proses stimulasi perkembangan motorik kasar dilakukan. Lain hal dengan penelitian yang dilakukan penulis menghasilkan proses pelaksanaan dan capaian motorik kasar anak setelah melakukan proses stimulasi.





Gambar 4. 1 Temuan Hasil Penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi ekstrakurikuler drumband dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar siswa kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU ada sejak tahun 2002. Ekstrakurikuler drumband masuk didalam kurikulum pembelajaran TK Muslimat. Ekstrakurikuler ini di khususkan untuk anak kelompok B yang sudah siap secara fisik dan emosional. Pembimbing dari ekstrakurikuler ini adalah semua guru TK Muslimat. Pelaksanaan ekstrakurikuler ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu, setelah jam pelajaran anak selesai yaitu jam sepuluh sampai jam sebelas siang. Pada pelaksanaannya dilakukan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan ekstrakurikuler drumband yaitu, guru mempersiapkan alat drumband, melakukan pemanasan, memperkenalkan alat, mengajarkan memegang stik, mengajarkan anak menggunakan alat drumband dan materi musik. Dalam stimulasi perkembangan motorik kasar anak melalui ekstrakurikuler drumband, anak kelompok B dilatih keseimbangan, kelenturan, kelincahan, mengkoordinasikan mata, tangan dan kakinya dengan baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Faktor pendukung pelaksanaan stimulasi perkembangan motorik kasar anak kelompok B melalui ekstrakurikuler drumband yaitu pendidik, alat drumband dan minat bakat anak. Sedangkan faktor pengahambatnya adalah saat jadwal ekstrakurikuler digabung menjadi satu hari mengakibatkan durasi bermain anak berkurang. Hal tersebut menjadikan tantangan bagi guru untuk memaksimalkan proses stimulasi.

3. Capaian perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Dari hasil wawancara dan observasi capaian perkembangan motorik kasar anak kelompok setelah proses stimulasi perkembangan motorik kasar melalui ekstrakurikuler drumband, anak yang perkembangannya belum baik menjadi baik. Berdasarkan belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan berkembang sangat baik (BSB) tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak kelompok B dari mayoritas mulai belum berkembang (BB) menjadi mayoritas berkembang sesuai harapan (BSH).

B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Perkembangan motorik kasar anak saat penting untuk dikembangkan karna hal tersebut menyangkut perkembangan dan

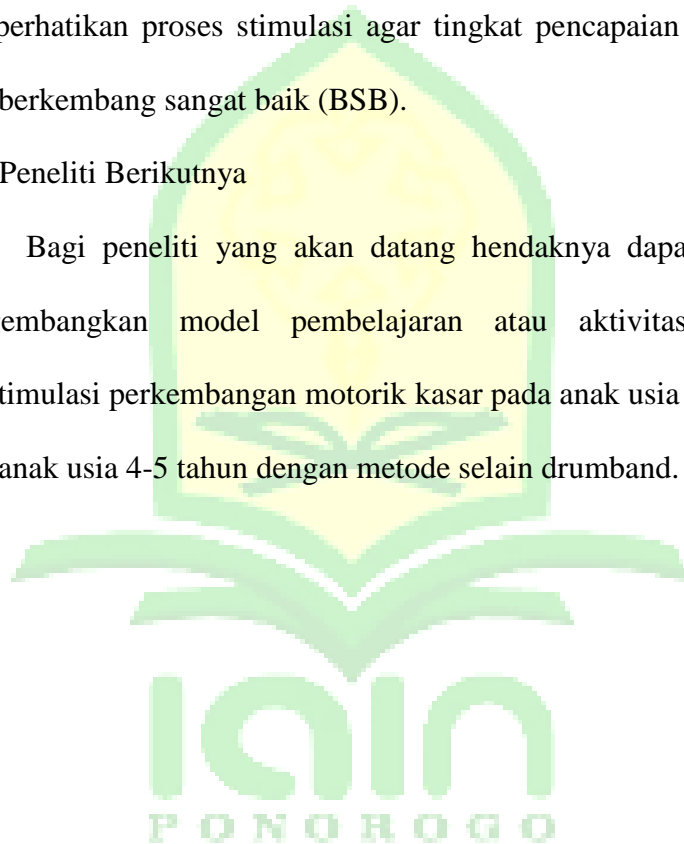
pertumbuhan anak selanjutnya. Maka dari itu hendaknya terus memberikan stimulasi perkembangan motorik kasar pada anak.

2. Kepada Guru TK Muslimat NU 001 Ponorogo

Hendaknya guru lebih mengoptimalkan proses stimulasi perkembangan motorik kasar ketika pelaksanaan ekstrakurikuler drumband dijadikan dalam satu hari. Hendaknya guru lebih memperhatikan proses stimulasi agar tingkat pencapaian perkembangan anak berkembang sangat baik (BSB).

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti yang akan datang hendaknya dapat meneliti dan mengembangkan model pembelajaran atau aktivitas yang dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar pada anak usia dini khususnya pada anak usia 4-5 tahun dengan metode selain drumband.



DAFTAR PUSTAKA

- Aghnaita, A. Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak). Al-Athfal: *Jurnal Pendidikan Anak*, Jilid 3, No 2, Tahun 2017.
- Akbar, E. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media, 2020.
- Astuti, R. D. Menstimulasi Perkembangan Motorik Untuk Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Jasmani. *JCE (Journal of Childhood Education)*, Jilid 3, No 1 Tahun 2020.
- Baan, A. B., Rejeki, H. S., & Nurhayati, N, Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Bungamputi*, Jilid 6, No 1 Tahun 2020.
- Djollong, A. F., et al, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Panduan Komprehensif*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Fatmawati, F. A. *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Caremedia Communication, 2020.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., & Waris, L. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Get Press, 2022.
- Fitri, F. Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Gerak dan Lagu di RA Muslimat NU Palangka Raya (*Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya, 2020*)
- Harahap, N. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing, 2020.
- Kamelia, N. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) STPPA Tercapai di RA Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, Jilid 2, No 2 Tahun 2019.
- Khadijah, M. A., & Amelia, N. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenada media, 2020.
- Kristiana, M. Implementasi Kegiatan Senam Irama Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di TK Muslimat NU 167 Abu Bakar Bancangan Sambit Ponorogo (*Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo, 2021*).

- Kurniawan, A., Ningrum, A. R., Hasanah, U., Dewi, N. R., Putri, N. K., Putri, H., & Uce, L. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Mahmud, B., Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, Jilid 12, No. 1 Tahun 2019.
- Mahmudah, A. Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di TK Muslimat NU 001 Ponorogo (*Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo, 2020*)
- Mayar, F., Wahyuni, W., & Nurbaiti, N., Penerapan Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Taman Kanak-kanak (TK) Negeri 1 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Jilid 3, No. 3 Tahun 2019.
- Monks, Knoers. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- Ngaaisy, H. L. N. Strategi Guru Baca Tulis Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tartil Siswa Kelas 7 Mts Al-Amien Kota Kediri (*Doctoral dissertation, IAIN Kediri, 2023*) 28-29.
- Nugrahani, F., & Hum, M. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Nurokhim. *Pemahaman General Effect Dalam Marching Band*. Semarang: Qahar Publisher, 2020.
https://books.google.com/books/about/Pemahaman_general_effect_dalam_marching.html?id=XFVzEAAAQBAJ diakses pada 22-7-2024, 13:18.
- Permatasari, A. Analisis Strategi Pembelajaran Drumband di Taman Kanak-Kanak Kartika II-26 Bandar Lampung (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2019*)
- PAUDNI, D. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2014.
- Puspitasari, R. N., et al. Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak Kelompok B TK Muslimat Nu 001 Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Potensia*, Jilid 8, No. 2 Tahun 2023

- Qolbiyah, P. N., Ghozali, I., & Olendo, Y. O. Pembelajaran Drum Band di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Ikhwan Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, Jilid 10, No. 9 Tahun 2021.
- Ramdhan, M. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Reswari, A., Lestarinigrum, A., Iftitah, S. L., & Pangastuti, R. *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak*. Pasaman Barat: CV Azka Pustaka, 2022.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Jilid 53, No. 9 Tahun 2019.
- Salamah, Rahman, Kaukab. Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Nivedana: Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, Jilid 2, No. 1 Tahun 2021.
- Sofiatun, N. A. Implementasi Bermain Sembari Belajar Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini DI RA DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (*Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017*).
- Santrock, John W. *Life-Span Development/John W. Santrock*; alih bahasa, Juda Damanik, Achmad Chusairi, Ed 5, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Sukamti, E. R. *Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: UNY Press, 2018.
- Suryana, D. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media, 2021
- Susanto, A. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.